



**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MERENCANAKAN  
PEMBELAJARAN PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS VII SMPN 17 MEDAN TAHUN AJARAN 2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**HAISUMA HIDAYASTRI HRP  
NIM. (31.13.1.252)**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**



**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MERENCANAKAN  
PEMBELAJARAN PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS VII SMPN 17 MEDAN TAHUN AJARAN 2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**HAISUMA HIDAYASTRI HRP**  
**NIM. (31.13.1.252)**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**DOSEN PEMBIMBING**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Dra.Hj. NurgayaPasa, M.A**  
**NIP. 195210101981032001**

**SyarbainiSaleh, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 197202191999031003**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

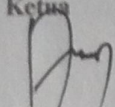
Skripsi ini yang berjudul "PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MERENCANAKAN PEMBELAJARAN PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 17 MEDAN TAHUN AJARAN 2017" yang disusun oleh HAI SUMA HIDAYASTRI HARAHAP yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

09 Mei 2017 M  
09 Rajab 1438 H

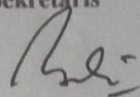
Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

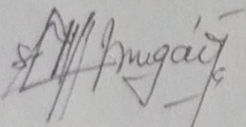
Ketua

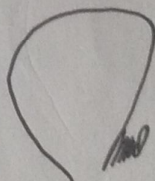
  
Dr. Asnil Aidah Ritonga M.A  
NIP. 19650706 199703 2 001

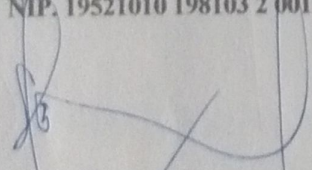
Sekretaris

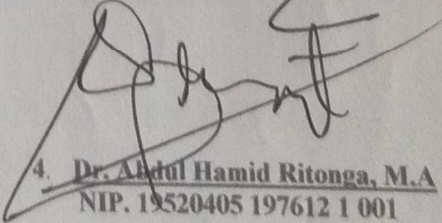
  
Mahariah M. Ag  
NIP. 19750411 200501 2 004

Anggota Penguji

  
1. Dra. Hj. Nurgaya Pasa, M.A  
NIP. 19521010 198103 2 001

  
2. Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag  
NIP. 19690907 199403 1 004

  
3. Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si  
NIP. 19720219 199903 1 003

  
4. Dr. Abdul Hamid Ritonga, M.A  
NIP. 19520405 197612 1 001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd  
NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa  
Lampiran :-  
Perihal : Skripsi  
**An. Haisuma Hidayastri Hrp**

Medan, Mei 2017  
Kepada Yth :  
Bapak Dekan FITK  
UIN SU  
di Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi An. Haisuma Hidayastri Hrp yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 17 Medan Tahun Ajaran 2017”**, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang munaqasyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN SU Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

### **Dosen Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dra. Hj. Nurgaya Pasa, M.A**  
**NIP. 195210101981032001**

**Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 197202191999031003**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haisuma Hidayastri Harahap

NIM : 31131252

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : “Pengaruh Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 20017”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan institut batal saya terima.

Medan, 04Mei 2017

Yang membuat pernyataan

Haisuma Hidayastri Harahap  
31131252

## ABSTRAK

Nama : Haisuma Hidayastri Hrp  
NIM : 31.13.1.252  
Judul : “Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 17 Medan Tahun Ajaran 2017”  
PembimbingI : Dra. Hj. Nurgaya Pasa, M.A  
PembimbingII : Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si

### **Kata Kunci : Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran , Hasil Belajar Siswa**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan Guru dalam merencanakan pembelajaran pai terhadap hasil belajar Kelas VII SMPN 17 Medan Tahun Ajaran 2017. Berlokasi di Jl. Kapten Zamil Lubis Kab.Deli Serdang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari kelas VII 1 – VII 9 yang berjumlah 324 siswa, sedangkan yang dijadikan sebagai sampel berjumlah 48 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode quesioner (angket) dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti berhasil memperoleh data kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI dengan rata-rata hitung (X) sebesar 50,81 kategori sedang dan hasil belajar siswa dengan rata-rata hitung (Y) sebesar 84,60 kategori sedang. Nilai uji normalitas variabel X (disiplin belajar) L-hitung sebesar 0,0563 dengan nilai L-tabel sebesar 0,1280 dan data berdistribusi normal dengan acuan  $L\text{-hitung} < L\text{-tabel}$ , sedangkan untuk variabel Y (hasil belajar ) diperoleh  $L\text{-hitung} < L\text{-tabel}$  0,1268 < 0,1280 dan data berdistribusi normal. Pada pengujian hipotesis diperoleh  $r_{xy} = 0,330$  dengan kategori kuat atau tinggi. Untuk hasil koefisien determinan diperoleh 11,3569 % berarti menyatakan ( $H_a$ ) diterima “Terdapat Pengaruh Kemampuan Guru dalam Merencanakan

Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VII SMPN 17 Medan  
Tahun Ajaran 2017.

**Pembimbing II**

**Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si**

**NIP : 19720219 199903 1 003**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur Alhamdulillah bagi Allah Tuhan semesta alam atas rahmat dan karunianya, petunjuk dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah kepada kehidupan yang penuh dengan keimanan dan keislaman. Mudah-mudahan kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Amin.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara dengan judul: **Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 17 Medan Tahun Ajaran 2016-2017.**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak kesulitan dan hambatan, namun skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis sangat berterima kasih pada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, baik itu berupa bantuan moral dan material. maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag**, selaku Rektor UIN Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam mengikuti dan menjalankan perkuliahan ini sampai menyandang gelar Sarjana.
2. Ayahanda tercinta **Amas Harahap** dan Ibunda tercinta **Mariani Siregar**, atas cinta, dorongan, doa dan kasih sayangnya kepada penulis, yang tidak pernah bosan-bosannya memberi nasihat dan memberikan motivasi kepada penulis dalam mencapai cita-cita, terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
3. **Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen serta staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis selama perkuliahan.
4. Ibu **Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA** selaku Ketua Jurusan, dan ibu Mahariah M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Dr. Hj. Nurgaya Pasa, M.A**, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberi bimbingan dan arahan serta memberikan motivasi agar tetap semangat sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini, dan kepada bapak **Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si** selaku Pembimbing II yang telah membimbing



dan mengarahkan penulis selama penyusunan proposal skripsi ini dari awal hingga skripsi ini diselesaikan.

6. Kepada tulang Tercinta **Drs. H.Muhammad Hatta Siregar, S.H, M.Si** dan Nantulang **Siti Aisyah, B.A** dan Abangda **Muhammad Irsan Siregar** yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan serta perhatiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada saudara/I saya **Hefri Pinayingan Hrp, Fahri Rozi Hrp, Siska Amelina Hrp dan Arminul Yusuf Hrp**. Serta keluarga saya yang saya sayangi, yang tidak bosan-bosannya memberikan semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kepala bapak **Pelan Tarigan** selaku kepala sekolah SMPN 17 Medan Jl.Kapten Zamil Lubis, Kab. Deli Serdang, beserta para guru dan siswa yang banyak membantu dan memberi informasi sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih kepada Sahabat saya **Lensi Herianti Dly, Sumiyati, dan Wardatul Hasanah Hrp** dan **Karnada Nasution**. Dan tak lupa ucapan terimakasih kepada Kakak dan Abang **Nur Tanjung, Kholisul Istiqomah, Lenni Akmalia** dan **Sulaiman** yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada sahabat PAI-II 2013, kepada sahabat KKN yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu persatu dan untuk sahabat dari semua jurusan yang telah banyak membantu penulis.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas dengan rahmat yang berlipat ganda. Walaupun skripsi ini telah tersusun dengan baik, penulis tetap mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya.

**Medan, 04 Mei 2017**

**Penulis,**

**Haisuma Hidavastri Hrp**  
**NIM. 31131252**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	5
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1.Hasil Belajar .....	8
3.Kemampuan Guru .....	16
4.Perencanaan Pembelajaran.....	22
B. Penelitian Relevan .....	38
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis.....	41
BAB III .....	42
METODOLOGI PENELITIAN .....	42
A. Metode Dan Pendekatan Penelitian .....	42
1.Pendekatan Penelitian .....	42
2.Metode Penelitian .....	42
B. Lokasi Dan Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi Dan Sampel .....	43
D. Defenisi Operasional .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	47

G. Teknik Analisis Data .....	52
BAB IV .....	59
HASIL PENELITIAN .....	59
A. Deskripsi Data .....	59
B. Uji Persyaratan Analisis .....	69
1. Uji Normalitas .....	70
2. Pengujian Hipotesis .....	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
D. Keterbatasan penelitian .....	80
BAB V .....	82
KESIMPULAN DAN SARAN .....	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
Tabel I	Daftar Populasi Siswa SMN 17 Medan	44
Tabel II	Daftar Sampel Siswa SMPN 17 Medan	45
Tabel III	Daftar Kisi-Kisi Angket Variabel X	48
Tabel VI	Hasil Perhitungan Validitas Angket	50
Tabel V	Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Angket	53
Tabel VI	Tabulasi Data Variabel X	59
Tabel VII	Ringkasan Data Variabel X	60
Tabel VII	Distribusi Pengelompokan Data Variabel X	62
Tabel IX	Klarifikasi Pengelompokan Data	63
Tabel X	Persaratan Pengkatagorian Skor	63
Tabel XI	Tabulasi Data Variabel Y	64
Tabel XII	Ringkasan Data Variabel Y	66
Tabel XII	Distribusi Kelompok Variabel Y	67
Tabel XIV	Persaratan Pengkatagorian Skor	68
Tabel XV	Klarifikasi Skor Kecenderungan Variabel Y	68
Tabel XVI	Uji Normalitas Variabel X	70
Tabel XVII	Uji Normalitas Variabel Y Hasil Belajar	71
Tabel XVIII	<i>Product Moment</i>	73



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitarnya. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja, tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga mereka lebih dewasa.<sup>1</sup>

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.<sup>2</sup>

Merencanakan suatu pendidikan baik adalah dengan membangun dan meningkatkan kualitas guru. Membangun dan meningkatkan kualitas guru artinya mengarahkan para guru pada profesionalitas yang diharapkan.<sup>3</sup>

Sebagaimana yang kita ketahui guru adalah sebuah profesi yang sangat mulia, baik disisi manusia maupun disisi Allah Swt. Karena guru mengemban amanah yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu

---

<sup>1</sup>Syaiful Sagala, (2013), *Konsef dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, hal.3.

<sup>2</sup>Dimiyati & Mudjiono, (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, hal. 3.

<sup>3</sup>Agung Iskandar, (2010), *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, Jakarta : Bestari Buana, hal.79.

diharapkan guru harus memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merencanakan pembelajaran

Kemampuan tidak jauh bedanya dengan kompetensi, Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap ( daya kalbu) dan keterampilan atau daya fisik yang di wujudkan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata lain, kompetensi adalah perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.<sup>4</sup>

Sedangkan Kemampuan guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, social, dan spiritual yang yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Pembelajaran merupakan interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu pelajaran yang telah disusun dalam suatu kurikulum pada suatu lingkungan belajar. Dalam melaksanakan kegiatan belajar para pendidik disamping menguasai bahan atau materi, guru juga harus mampu menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan baik dan tepat sehingga peserta didik dapat belajar dengan suasana menyenangkan dan mengasikkan. Dan proses pembelajaran yang baik bisa diciptakan melalui perencanaan yang baik dan tepat pula.

Perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran penggunaan pendekatan atau metode pengajaran dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masasatu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

---

<sup>4</sup>Syaiful sagala, (2011), *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung : Al fabeta, , hal.23

Perencanaan pembelajaran merupakan usaha untuk menjalankan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana awal agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang baik. Dengan perencanaan yang matang dan sudah terencana maka insyaallah pembelajarannya akan menghasilkan hasil belajar yang baik bagi peserta didik.

Ketika seorang guru merencanakan atau merancang pengajaran, maka guru harus sudah mempertimbangkan dan memperhatikan keadaan sekolah dimana pembelajaran itu berlangsung. Terutama ketersediaan sarana, prsarana, kelengkapan dan alat bantu pelajaran yang menjadi pendukung terlaksananya aktivitas belajar.

Peranan pembelajaran sangat diperlukan, karena itu merupakan keharusan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dalam suatu pendidikan, karena perencanaan pembelajaran merupakan pedoman bagi guru agar mampu mengarahkan peserta didiknya untuk belajar dengan baik agar mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Perencanaan pembelajaran memainkan peranan yang sangat penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar para siswanya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru sebelum masuk keruang kelas, sudahlah mempersiapkan sejumlah materi dan bahan ajar yang akan disampaikan



kepada siswa, agar penyampaian materi tersebut sesuai dengan arah dan tujuan yang ditetapkan, maka lebih dulu disusun suatu perencanaan yang matang.

Dengan kesiapan perencanaan pembelajaran yang baik, maka hasil belajar peserta didik akan lebih baik dan berjalan dengan lancar. Akan tetapi pada kenyataannya banyak guru sebagai perencana pembelajaran sering mengabaikan atas tanggung jawabnya sebagai guru yang merencanakan pembelajaran. Dan perencanaan yang baik akan memperoleh hasil yang baik.

Dalam observasi awal yang dilakukan peneliti di SMPN 17 MEDAN menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya : Kurang lengkapnya perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru kelas tersebut, guru tidak rutin dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembelajaran yang dilaksanakan guru kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat, dan sebagian guru menyusun perencanaan pembelajaran ketika akan disupervisi oleh kepala sekolah atau pengawas yang berada di SMPN 17 MEDAN.

Oleh karena itu melihat dari latar belakang masalah dan juga betapa pentingnya suatu perencanaan pembelajaran atau RPP bagi guru dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka saya sebagai peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 17 MEDAN Tahun Ajaran 2017.** “

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang masalah diatas yang sudah diuraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Kurang lengkapnya perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru.
2. Guru tidak rutin dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun.
4. Sebahagian guru menyusun perencanaan pembelajaran atau RPP ketika akan di supervisi oleh kepala sekolah.
5. Kurangnya kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini, baik dari keterbatasan kemampuan, transportasi, waktu dan biaya, maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu hanya pada Pengaruh Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII SMPN 17 MEDAN.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam kegiatan penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa di SMPN 17 Medan ?
2. Bagaimana pengaruh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa di SMPN 17 Medan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa di SMPN 17 Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar di SMPN 17 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberika manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi atau peningkatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran di SMPN 17 Medan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman, acuan atau wacana yang lebih baik atau produktif bagi kepala sekolah dan guru. Untuk lebih meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran di sekolah terkhususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

### b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan guru agar lebih rajin dan inisiatif serta termotivasi untuk memperbaiki penyusunan dan mengembangkan perencanaan pembelajaran atau RPP dimasa yang akan datang, agar pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah tersusun dan hasil belajar peserta didik semakin meningkat.

### c. Bagi Siswa

Dengan perencanaan pembelajaran yang baik maka dapat membantu siswa dalam menggapai keberhasilan yang lebih besar dan lebih sukses.

### d. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan baru, pengalaman dan perbaikan tentang kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Pai atau RPP dan juga untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana SI dalam Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri. Menurut Gage belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.<sup>5</sup>

Belajar adalah suatu tahapan perubahan tingkah laku individu yang dinamis sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan unsur kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>6</sup>

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>7</sup>

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, hal itu berarti keberhasilan

---

<sup>5</sup>Saiful Sagala, (2013), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, hal.13.

<sup>6</sup>Farida Jaya, (2015), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, hal.3.

<sup>7</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT Rineka Cipta, hal. 2.

pencapaian tujuan pendidikan yang tergantung pada keberhasilan proses belajar disekolah dan lingkungannya.<sup>8</sup>

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungannya.<sup>9</sup> Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek yaitu bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, adanya penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas, dan adanya perubahan sebagai pribadi.<sup>10</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau kemampuan manusia setelah ia belajar secara terus menerus baik itu melalui pengalaman maupun dari hasil belajar yang diperoleh dalam dunia pendidikan.

Sedangkan menurut KBBI, belajar merupakan usaha, berusaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.<sup>11</sup> Sementara Garry dan Kingsley dalam buku Masitoh dan Laksmi berpendapat bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan.<sup>12</sup>

Belajar sangat diwajibkan dalam agama islam, karena dengan belajar kita dapat melakukan sesuatu dengan baik dan benar tanpa melanggar syariat islam. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surah *at-Taubah* ayat 122

---

<sup>8</sup>Asep jihad dan Abdul Haris, (2013), *Evaluasi Pemebelajaran*, Yogyakarta : Multi Presindo, hal.1.

<sup>9</sup>Sumiati dan Asra, (2013), *Metode Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Prima, hal. 38.

<sup>10</sup>Eveline Siregar dan Hartini Nara, (2010), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia, hal. 5.

<sup>11</sup>Tem Ganeca Sains, (2008) *KBBI*, Jakarta : Balai Pustak, hal. 45.

<sup>12</sup>Masitoh dan Laksmi Dewi, (2009), *Strategi Pembelajaran*.Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, hal. 3.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنذِرُوا كَافِرًا وَلَئِنْ لَّاكُلَّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mu'minin itu pergi semuanya. Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya".<sup>13</sup>

Pada ayat ini juga Allah menjelaskan kewajiban menuntut ilmu pengetahuan serta mendalami ilmu-ilmu agama Islam, yang merupakan salah satu cara dan alat dalam berjihad. Menuntut ilmu serta mendalami ilmu-ilmu agama, juga merupakan suatu perjuangan yang meminta kesabaran dan pengorbanan tenaga serta harta benda.<sup>14</sup> Allah juga berfirman dalam kitab suci Al Quran bahwa orang yang tinggi ilmunya lebih di tinggikan derajatnya dari pada orang yang tidak berilmu. firman Allah QS. Al-Mujadilah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَلَسَّعُوا السُّبُحَ فَافْسَدُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ فَيَلْأَلْزَمُوا فَادْنُوا وَاقْدِرُوا فَعَلُوا  
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ اللَّهُ الَّذِينَ أَوْثُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai Orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian “ Luaskanlah tempat duduk “ di dalam Majelis-majlis maka luaskanlah (untuk orang lain), Maka Allah SWT akan meluaskan Untuk kalian, dan apabila dikatakan “berdirilah kalian” maka berdirilah, Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang

<sup>13</sup> Al-jumanatul Ali, Al-Quran dan Terjemahannya, Surah At-Taubah ayat 122. Hal. 206.

<sup>14</sup> M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir al-Mishbah*., Jakarta: Lentera Hati, hal. 288.

*berilmu beberapa derajat, Allah maha mengetahui atas apa-apa yang kalian kerjakan.(QS. Al-Mujadilah:11)*

Yang dimaksud dengan **الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ** diberi pengetahuan adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat di atas membagi kaum beriman jadi dua, yang pertama sekadar beriman dan beramal saleh, yang kedua beriman, beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kedua kelompok ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain baik secara lisan atau tulisan maupun keteladanan. Ilmu yang dimaksud oleh ayat di atas bukan hanya ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat. Dan dalam pandangan al-Qur'an ilmu tidak hanya ilmu agama, tetapi juga yang menunjukkan bahwa ilmu itu haruslah menghasilkan rasa takut dan kagum pada Allah SWT, yang pada gilirannya mendorong yang berilmu untuk mengamalkan ilmunya serta memanfaatkannya untuk kepentingan makhluk.

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan dan kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik seperti belajar menelungkup, duduk, merangkak, berdiri atau berjalan.

Belajar merupakan kegiatan paling pokok dalam proses belajar mengajar manusia. Terutama dalam pencapaian tujuan institusional suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh individu. Belajar merupakan dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua



aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari

Belajar juga merupakan hal yang menentukan seseorang untuk memiliki kehidupan yang lebih bahagia dan lebih baik, dan dalam belajar seseorang harus mau berusaha untuk mencapai kebahagiaan tersebut. Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ رِزَالُ الْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِرُ الْإِلْمِ (رواه الطبرانی)

*Artinya: Barang siapa yang menghendaki kebahagiaan di dunia maka harus dengan ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kebahagiaan di akhirat maka dengan ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kebahagiaan keduanya maka dengan ilmu.”<sup>15</sup>*

Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses. Oleh karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan terintegratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadikan pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan.

## **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Dan perubahannya mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hal ini sejalan dengan teori bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori yaitu ranah kognitif terdiri dari pengetahuan,

<sup>15</sup><http://www.asmaul-husna.com/2015/09/hadist-menuntut-ilmu-hadis-tentang.html>.

pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi dan ranah afektif terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai dan ranah psikomotorik terdiri dari keterampilan dari siswa tersebut.<sup>16</sup> Hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa tersebut.<sup>17</sup>

Sedangkan Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran.<sup>18</sup>

Menurut Bloom dalam buku Nurawati bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

- 1) Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), Blom mengelompokkan ranah kognitif ke dalam enam kategori yang bersifat hirarkis. Tingkatan kompetensi tersebut adalah:

- a) Pengetahuan (*Knowledge*)

Tingkatan pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan (*recall*) atau mengingatkan kembali (*recognition*).

- b) Pemahaman (*Comprehension*)

Tingkat pemahaman mencakup untuk membandingkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, mengidentifikasi karakteristik, menganalisa dan menyimpulkan. Contohnya adalah peserta didik mampu menjelaskan ketentuan sholat dan lain-lain.

- c) Penerapan (*application*)

Tingkat penerapan mencakup kemampuan untuk menggunakan dan menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi atau konteks yang lain. Contohnya ialah, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan tajwid pada waktu membaca al-Qur'an.

- d) Analisis

Tingkatan analisis meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan atau membedakan komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi.

- e) Sintesis

---

<sup>16</sup>Nurawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung : Citapustaka Media, hal.53.

<sup>17</sup>Omar Malik, (2005), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 159.

<sup>18</sup>Nana Sudjana, (2005), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, hal.22.

Mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Contohnya siswa mampu menghubungkan hikmah puasa dengan kesabaran.

f) Evaluasi

Tingkatan evaluasi mencakup kemampuan untuk membuat penelitian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.<sup>19</sup>

2) Ranah Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan gerak baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya. Harrow membagi ranah psikomotorik ke dalam lima level yang tersusun secara hirarkis, mulai dari gerakan yang sederhana sampai pada gerakan yang kompleks :

- a) Tingkat meniru adalah kemampuan yang diharapkan mampu untuk meniru suatu gerak baik gerak otot, gerak organ mulut ataupun gerak olah tubuh lainnya yang dilihatnya maupun yang di dengar.
- b) Tingkat manipulasi adalah kemampuan yang diharapkan untuk melakukan suatu gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya tanpa bantuan visual maupun video.
- c) Tingkat ketepatan gerak adalah kemampuan untuk dapat melakukan gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya tanpa bantuan visual maupun audio dan melakukannya dengan lancar, tepat, seimbang dan akurat
- d) Tingkat artikulasi adalah kemampuan untuk dapat melakukan gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya dengan akurat, urutan yang benar dan kecepatan yang tepat.
- e) Tingkat naturalisasi adalah kemampuan untuk dapat melakukan gerakan baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya dengan spontan tanpa berpikir lagi cara menunjukkan gerakannya.<sup>20</sup>

3) Ranah Afektif (Sikap)

Sikap adalah adanya perasaan atau emosi. Menurut Krathwol ada lima tingkatan emosi

- a) Pengenalan mencakup kemampuan untuk mengenal, bersedia menerima dan memperhatikan
- b) Pemberian respon mencakup kemampuan untuk berbuat sesuatu sebagai reaksi terhadap suatu gagasan
- c) Penghargaan terhadap nilai merupakan perasaan, keyakinan atau anggapan suatu gagasan
- d) Pengorganisasian menunjukkan saling berhubungan antara nilai-nilai tertentu
- e) Pengalaman berhubungan dengan pengorganisasian nilai-nilai ke dalam suatu system.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Nurmawati, op, cit. hal 53-62.

<sup>20</sup>*Ibid*, hal 53-62.

<sup>21</sup>*Ibid*, hal.53-62.

Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti, sikap<sup>22</sup>

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang yang sedang berpikir terlihat dari raut mukanya, sikap dalam rohaniahnya tidak dapat kita lihat.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa hasil belajar adalah penilaian tingkah laku yang menetap diperoleh dengan melakukan proses pembelajaran yang direncanakan. Hasil belajar akan dicapai karena siswa telah melakukan tes belajar. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian (formatif), nilai ulangan tengah semester dan bukti belajar ialah adanya perubahan tingkah laku.

Perencanaan pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Dan ketika kemampuan yang dimiliki siswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan serta sikapnya lebih baik dari sebelumnya dan ada perubahan, maka hasil belajar dari siswa tersebut semakin meningkat.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia yang

---

<sup>22</sup>Oemar Hamalik., op. cit, hal. 30.

belajar, yang disebut dengan faktor internal dan yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar yang disebut dengan faktor eksternal.

Menurut Ahmadi dan Rohani faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor Indogen ialah faktor yang datang dari diri pelajar atau siswa itu sendiri, faktor ini meliputi:
  - Faktor biologis (faktor yang bersifat jasmani)
  - Faktor psikologis (faktor yang bersifat rohani)
2. Faktor Exogen ialah faktor yang datang dari luar pelajar atau mahasiswa, faktor ini meliputi:
  - Faktor lingkungan keluarga
  - Faktor lingkungan masyarakat<sup>23</sup>

Menurut Muhibbinsyah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dalam diri peserta didik), keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), kondisi lingkungan peserta didik
- 3) Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Gagne, Briggs dan Wager dalam buku Farida Jaya menyatakan bahwa proses belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal peserta didik itu sendiri.<sup>25</sup>

Dan dari segi lain ada beberapa faktor lainnya yaitu faktor jasmaniah seperti penglihatan, pendengaran dan susunan saraf serta respon individu tersebut terhadap proses belajar yang sedang dia alami.

## **2. Kemampuan Guru**

### **a. Pengertian kemampuan**

---

<sup>23</sup> Ahmad dan Rohani. (2003), *Pengolahan Pengajaran.*, Jakarta: Rhineka Cipta, .hal. 92 .

<sup>24</sup> Muhibbinsyah.cet. Ke-16, (2003), *Psikologi Belajar.* Jakarta: Raja Grafindo, hal.144.

<sup>25</sup> Farida Jaya, op. cit, hal. 4.

Kata kemampuan berasal dari bahasa Inggris yaitu “complete” yang artinya kemampuan.<sup>26</sup> Kemampuan adalah seperangkat pengetahuan, keahlian, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.<sup>27</sup>

Kemampuan atau kompetensi juga dimaknai sebagai perangkat perilaku yang efektif yang terkait eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian, dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.<sup>28</sup>

Dapat dipahami bahwa kemampuan atau kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan keahlian serta nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dari seorang tenaga profesional.

Dan kompetensi juga dapat didefinisikan sebagai spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia kerja.<sup>29</sup>

Seorang guru harus memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran, dalam rangka meningkatkan serta mengembangkan perilaku pendidikan, bukan sekedar mempelajari keterampilan-keterampilan mengajar tertentu,

---

<sup>26</sup>Jhon M. Echlos dan Hassan Shadily, (1984), *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta : Gramedia, hal.132.

<sup>27</sup>Tarsa, (2003), *Basic Kompetensi Guru Modul orientasi pembekalan Pns*, Biro Kepegawaian Sekretariat Jendral Departemen Agama RI, hal.29.

<sup>28</sup>Tarmizi Situmorang, (2010), *Kode Etik Profesi Guru*, Medan : Perdana Publishing, hal.29.

<sup>29</sup>Danim sudarman, (2011), *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Prenada Media Group, hal.111.

tetapi merupakan penggabungan dan aplikasi suatu keterampilan dan pengetahuan yang saling bertautan dalam bentuk perilaku nyata, khususnya memiliki kompetensi atau kemampuan dalam merencanakan suatu pembelajaran.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas: 2003 pasal 35 ayat 1), mengemukakan bahwa standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus di tingkatkan secara berencana dan berkala. Hal ini mengingat betapa pentingnya peran guru dalam menata isi, menata sumber belajar, mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran dan melakukan penilaian yang dapat memfasilitasi terciptanya sumberdaya manusia atau lulusan yang memenuhi standar nasional dan standar tuntutan era global.<sup>30</sup>

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merencanakan suatu pendidikan atau pembelajaran yang di susun oleh guru itu sendiri. Guru tidak hanya diuntut untuk menyampaikan pelajaran sesuai dengan kurikulum dan silabus yang ada atau yang disusun, tetapi bagaimana guru mampu mempersiapkan diri secara ganda agar apa yang diinginkan tercapai yaitu proses belajar mengajar yang efektif sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran yang disampaikan serta ditunjukan oleh indikator prestasi hasil belajar siswa yang baik dan meningkat, terutama pada mata pelajaran agama islam tersebut dan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang di buat atau disusun oleh guru tersebut.

Kompetensi guru dalam merencanakan pembelajaran harus benar-benar dimiliki oleh pendidik atau guru yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah di tetapkan dalam Undang-undang dan dosen.

Oleh karena itu, proses aktivitas belajar selalu didasari oleh perencanaan pembelajaran yang bagus supaya terciptanya proses belajar mengajar yang

---

<sup>30</sup>Tarmizi Situmorang, op, cit. hal.33.

efektif dan efisien karena di dasari suatu perencanaan pembelajaran yang matang dan sesuai dengan RPP yang telah di susun.

## **b. Pengertian Guru**

Guru adalah faktor utama dan terdepan dalam proses belajar mengajar.

Guru juga orang yang berperan langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>31</sup>

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Seorang guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma moral, dan social, serta berperilaku sesuai dengan nilai dan norma tersebut, juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya baik dalam merencanakan pembelajarang ataupun dalam proses belajar mengajar di sekolah.<sup>32</sup>

Dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan, yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, dan bukan hanya sekedar mentransfer nilai melainkan mendidik anak agar menjadi lebih dewasa, mampu bertindak sesuai ajaran islam.

Seorang guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri, terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungannya. Dan guru harus mampu dalam merencanakan pembelajaran baik dari segi metode, media dan sesuatu yang berhubungan dengan masalah pembelajaran.

Mulyasa menyimpulkan bahwa sebagai pembimbing perjalanan atau yang merencanakan pembelajaran, guru diuntut harus memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut.:

---

<sup>31</sup>Momon Sudarman, (2013), *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, hal.130.

<sup>32</sup>Mulyasa, (2010), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Rosda Karya, , hal.37.



1. Guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Tugas guru adalah menetapkan apa yang telah ada atau dimiliki oleh peserta didik.
2. Guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
3. Guru harus memaknai kegiatan belajar. karena guru diharapkan memberikan kehidupan dan arti terhadap kegiatan belajar.
4. Guru harus melaksanakan penilaian. Diharapkan guru dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Bagaimana keadaan peserta didik dalam pembelajaran? Bagaimana peserta didik mencapai tujuan.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa yang dimaksud dengan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Hal ini sekaligus merupakan pengakuan terhadap profesi guru sebagaimana di amanatkan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional.<sup>34</sup>

Guru sangat berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam bidang pendidikan, pada dasarnya terletak pada kemampuannya merencanakan pembelajaran dan Guru merupakan seseorang yang mempunyai tugas mulia untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Dan sebagai guru khususnya pendidikan agama islam harus menggambarkan sifat yang baik dan suri tauladan yang baik, karena seorang guru yang baik dan berahlakul karimah akan mencerminkan hal yang baik dan positif baik dari segi ucapan maupun perkataan. kepada siswa sehingga mereka mencontoh perilaku tersebut. Sesuai dengan firman Allah yang artinya : "Sesungguhnya pada diri Rasulullah itu terdapat suri tauladan yang

---

<sup>33</sup>*Ibid*, hal. 41-42.

<sup>34</sup>UU RI, (2005), *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Jakarta : Tim Perumus Komisi x DPR RI, hal.23.

baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut asma Allah." (QS. Al-Ahzab/ 33 :21)

Terdapat beberapa peran guru dalam pembelajaran tatap muka yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno yaitu sebagai berikut:

a. Guru sebagai Perancang Pembelajaran

Guru dituntut untuk berperan aktif dalam merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan berbagai komponen dalam sistem pembelajaran yang meliputi :

1. Membuat dan merumuskan bahan ajar
2. Menyiapkan materi yang relevan dengan tujuan, waktu, fasilitas, perkembangan ilmu, kebutuhan dan kemampuan siswa, komprehensif, sistematis, dan fungsional efektif.
3. Merancang metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.
4. Menyediakan sumber belajar.
5. Media, dalam hal ini guru berperan sebagai mediator dengan memerhatikan relevansi (seperti juga materi), efektif, efisien, kesesuaian dengan metode, serta pertimbangan praktis.

b. Guru sebagai Pengelola Pembelajaran

Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar.

c. Guru sebagai Pengarah Pembelajaran

Guru senantiasa berusaha menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Dalam hubungan ini guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar mengajar.

d. Guru sebagai Evaluator

Dalam fungsinya guru hendaknya secara terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini akan menjadi umpan balik terhadap proses pembelajaran.

e. Guru sebagai Konselor

peran guru sebagai konselor adalah ia diharapkan akan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran, Oleh karena itu, guru harus dipersiapkan agar dapat menolong peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dengan orang tuanya.

f. Guru sebagai Pelaksana Kurikulum

Keberhasilan dari suatu kurikulum yang ingin dicapai sangat bergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Artinya guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mewujudkan segala sesuatu yang telah tertuang dalam suatu kurikulum resmi.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hal.36.

Pengertian guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seseorang yang bertugas melaksanakan pembelajaran di kelas yang meliputi merancang pembelajaran, mengelola pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.<sup>36</sup>

### **3. Perencanaan Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Perencanaan**

Perencanaan secara umum menurut bintoro tjokroamidjoyo dalam buku sukiman adalah proses mempersiapkan kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan dapat diartikan sebagai proses mempersiapkan kegiatan pembelajaran secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>37</sup>

Kegiatan belajar yang berlangsung disekolah bersifat formal, disengaja, direncanakan, dengan bimbingan guru, dan bantuan pendidik lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan apa yang harus dipelajari, dan direncanakan sesuai dengan pembelajaran yang ada. Oleh sebab itu perencanaan sangat diperlukan dalam melaksanakan suatu proses belajar mengajar dalam sebuah pendidikan.

Perencanaan merupakan langkah konkret yang pertama-tama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Artinya, perencanaan merupakan usaha

---

<sup>36</sup>Hamzah Uno, (2006), *Perencanaan Pembelajaran* Jakarta : Bumi Aksara hal. 23-26.

<sup>37</sup>Sukiman, (2015), *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung : PT Rosdakarya, hal.165.

konkretisasi langkah-langkah yang harus ditempuh yang dasarnya telah diletakkan dalam strategi organisasi.<sup>38</sup>

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dan perencanaan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan.<sup>39</sup>

Perencanaan juga merupakan proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini juga Gaffar menegaskan dalam buku Saiful Sagala bahwa perencanaan merupakan proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>40</sup>

Sedangkan dalam buku Syafaruddin Perencanaan adalah persiapan masa depan yang memberikan arah dan kesatuan tujuan bagi organisasi dan sub sistem organisasi.<sup>41</sup> Perencanaan dibuat merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang dilakukan dalam pembelajaran, sehingga tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>42</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan proses awal dalam menyusun rencana dan langkah-langkah sebelum melakukan proses kegiatan agar kedepannya lebih efektif dan efisien serta dapat mengantisipasi dan mengatasi permasalahan yang akan terjadi.

---

<sup>38</sup>Sondang P.Siagian, (2005), *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta : Bumi Aksara, hal.35.

<sup>39</sup>Abdul Majid, (2011), *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : PT Rosdakarya, hal. 6.

<sup>40</sup>Saiful Sagala, op. cit, hal. 141.

<sup>41</sup>Syafaruddin, (2011), *Pengelolaan Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing, hal.90.

<sup>42</sup>Sumiati dan Asra, op. cit, hal.4.

## **b. Pengertian Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan merupakan suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar atau aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>43</sup>

Perencanaan dalam pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode pengajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>44</sup>

Sedangkan menurut Wina Sanjaya perencanaan pembelajaran merupakan proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya mencapai tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.<sup>45</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu gambaran umum tentang langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru di dalam kelas pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ditetapkan secara efektif dan efisien.

Perencanaan pembelajaran tergantung kepada kemampuan guru untuk mengembangkannya, karena tugas guru berkaitan dengan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh karena

---

<sup>43</sup>Farida Jaya, op, cit, hal.9-10.

<sup>44</sup>Saiful Sagala, op. cit, hal.141.

<sup>45</sup>Wina Sanjaya, (2008), *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, hal.28.

itu diperlukan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, hingga benar-benar tercapai hasil belajarnya ketika proses belajar dilaksanakan.

Perencanaan meliputi tentang apa yang akan dilakukan dalam memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik, dan bagaimana melakukannya, serta apa yang dapat diperoleh dan diserap peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran.

Perencanaan yang dibuat agar tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengatur siswa mencapai tujuan yang diharapkan, Dalam perencanaan pembelajaran meliputi :

1. Tujuan apa yang hendak dicapai.
2. Materi peajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan.
3. Bagaimana proses pembelajaran yang akan di ciptakan oleh guru agar siswa mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
4. Bagaimana menciptakan dan menggunakan alat evaluasi untuk mengetahui apakah tujuan telah tercapai atau tidak.<sup>46</sup>

Dengan demikian perencanaan pembelajaran merupakan suatu yang harus di rancang oleh setiap guru, karena merupakan salah satu kompetensi yang harus diwujudkan oleh setiap guru dan rancangan program pembelajaran itu meliputi pengorganisasian, bahan ajar, penyajian, dan evaluasi. Dan guru dituntut mampu berfikir dalam dirinya yaitu apa yang akan diajarkan, dan materi apa yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang ditentukan.

Perbaikan pembelajaran diawali dengan perencanaan pembelajaran, ketika seorang guru telah merencanakan langkah-langkah awal sebelum

---

<sup>46</sup>Sumiati dan Asra, op. cit, hal.5.

pembelajaran maka tidak menutup kemungkinan proses belajar mengajar akan berjalan dan terlaksana dengan baik.

Karena perencanaan pembelajaran dapat dijadikan pedoman atau titik awal dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran.<sup>47</sup> Dalam perencanaan Muhaimin dalam buku Sukiman berpendapat bahwa ada dua hal yaitu : menyusun silabus dan satuan acara perkuliahan. Dan dalam dunia perkuliahan seorang dosen yang professional akan senantiasa mempersiapkan proses pembelajarannya dengan perangkat silabus dan sap, agar pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien serta menarik.<sup>48</sup>

Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, maka seorang guru harus mampu merencanakan perencanaan dengan mampu memilih, menetapkan, dan mengembangkan variabel metode pembelajaran.

### **c. Fungsi Perencanaan Pembelajaran**

Seorang arsitek yang professional, sebelum ia membangun sebuah gedung, terlebih dahulu ia akan merancang bentuk gedung yang sesuai dengan struktur dan kondisi tanah, selanjutnya ia akan menentukan berbagai bahan yang dibutuhkan, menghitung biaya yang diperlukan termasuk menentukan berapa jumlah pegawai yang dibutuhkan, itulah pentingnya perencanaan. Melalui perencanaan yang matang ia dapat menentukan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk membangun gedung sesuai dengan harapan.

Begitu juga dengan seorang pekerja professional, sebelum ia melakukan pekerjaan sesuai dengan keahliannya, ia akan melakukan pekerjaan sesuai dengan keahliannya, ia akan melakukan perencanaan terlebih dahulu. Bagi

---

<sup>47</sup>Wina Sanjaya, op. cit., hal.12.

<sup>48</sup>Sukiman, op. cit, hal. 165.

seorang profesional merencanakan sesuai dengan tanggung jawab dan tugas profesinya merupakan yang tidak boleh ditinggalkan.<sup>49</sup>

Dalam merencanakan pembelajaran yang sistematis maka harus adanya proses, dan proses dapat berjalan dengan baik apabila kita sebagai perencana atau penyusun RPP dapat menentukan hal sebagai berikut:

1. Merumuskan kebutuhan secara spesifik dan nyata.
2. Menggunakan logika, proses setiap demi setiap, untuk menuju perubahan yang diharapkan.
3. Memperhatikan macam-macam pendekatan dan memilih yang lebih sesuai dengan situasi dan kondisi.
4. Menetapkan mekanisme "feed back" yang memberitahukan kemajuan kita, identifikasi hambatan-hambatan dan menunjukkan perubahan-perubahan yang diperlukan.
5. Menggunakan istilah serta langkah yang jelas, mudah dikomunikasikan dan dipahami oleh orang lain, oleh sebab itu untuk mencapai suatu hasil senantiasa tersedia berbagai alternatif.<sup>50</sup>

Manakala kita menyusun perencanaan pembelajaran tentu kita memilih cara terbaik menurut pertimbangan atau penilaian kita dan kita juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang sangat penting dalam membuat keputusan.

Dengan demikian, perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai haluan atau pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien. Sedangkan secara khusus perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mengoreksi guru tentang kelemahan dan kelebihan program pembelajaran yang dibuatnya upaya peningkatan kualitas mengajarnya.

Dalam buku hakikat perencanaan pembelajaran, menurut Wina Sanjaya bahwa ada beberapa fungsi dari perencanaan pembelajaran yaitu :

a. Fungsi Kreatif

Guru dapat meningkatkan dan memperbaiki program perencanaan pembelajaran dan secara kreatif guru akan selalu memperbaiki berbagai kelemahan dan menemukan hal-hal yang baru.

b. Fungsi Inovatif

---

<sup>49</sup>Wina Sanjaya, op, cit. hal.30.

<sup>50</sup>Farida Jaya, op, cit. hal.13.



Suatu inovasi akan muncul jika kita memahami adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Kesenjangan itu dapat ditangkap, manakala kita memahami proses yang dilaksanakan secara sistematis. Proses pembelajaran yang sistematis itulah yang direncanakan dan terprogram secara utuh.

c. Fungsi Selektif

Fungsi selektif ini berkaitan dengan pemilihan materi pelajaran yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. Fungsi Komunikasi

Perencanaan harus dapat mengkomunikasikan kepada setiap orang baik tentang tujuan dan hasil ingin capai, strategi atau rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan.

e. Fungsi Prediktif

Melalui fungsi prediktif perencanaan dapat menggambarkan berbagai kesulitan yang akan terjadi. Dan fungsi prediktif juga dapat menggambarkan hasil yang akan dicapai dan diperoleh.

f. Fungsi akurasi

Melalui fungsi akurasi seorang guru dapat menakar setiap waktu yang diperlukan untuk menyampaikan bahan pelajaran tertentu. Guru dapat menghitung jam pelajaran efektif, melalui program perencanaan.

g. Fungsi Pencapaian Tujuan

Pembelajaran memiliki dua sisi yang sama pentingnya, yakni sisi hasil belajar dan sisi proses belajar. Melalui perencanaan kedua sisi pembelajaran dapat dilakukan secara seimbang.

h. Fungsi Kontrol

Mengontrol keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pembelajaran, melalui perencanaan kita dapat menentukan sejauh mana materi pelajaran telah dapat diserap oleh siswa.<sup>51</sup>

#### **d. Manfaat Perencanaan Pembelajaran**

Ketika kita menyusun rencana pembelajaran tentu kita akan mengambil keputusan alternative yang mana yang terbaik agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan proses pencapaian tujuan berjalan secara efisien juga.

Dengan demikian ada beberapa manfaat yang dapat kita ambil ketika kita merencanakan pembelajaran yaitu:

1. Melalui proses perencanaan yang matang, kita akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat untung-untungan, artinya dengan

---

<sup>51</sup>Wina Sanjaya, op. cit, hal.35-37.

perencanaan yang matang dan akurat, kita akan mampu memprediksi seberapa besar yang akan dapat dicapai.

2. Setiap alat untuk memecahkan masalah. Seorang perencana yang baik akan dapat memprediksi kesulitan apa yang akan dihadapi oleh siswa dan mempelajari pelajaran yang ada.
3. Untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat. Melalui perencanaan guru dapat menentukan sumber-sumber mana saja yang dianggap tepat untuk mempelajari suatu bahan pelajaran.
4. Perencanaan akan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis. Melalui perencanaan yang matang guru akan bekerja setahap demi setahap untuk menuju perubahan yang diinginkan sesuai dengan tujuan.<sup>52</sup>

Secara umum merancang perencanaan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu tanpa perencanaan yang matang, maka suatu pembelajaran tidak akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan efektif. Perencanaan pembelajaran sangat diperlukan agar memperbaiki pembelajaran.

Upaya perbaikan pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran.
2. Untuk merancang suatu perencanaan pembelajaran perlu menggunakan pendekatan system.
3. Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar.
4. Untuk merencanakan desain pembelajaran diacukan pada siswa secara perorangan.
5. Pembelajaran yang dilakukan akan akan bemuara kepada ketercapaian tujuan pembelajaran.
6. Sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar.
7. Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran.
8. Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup>*Ibid*, hal. 33-34.

<sup>53</sup>Hamzah Uno, op. Cit, hal.3.

Perencanaan pembelajaran bukan hanya sebagai pelengkap administrasi, namun disusun sebagai bagian integral dari proses pekerjaan profesional, sehingga berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan suatu keharusan karena didorong oleh kebutuhan agar pelaksanaan pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Agar perencanaan pembelajaran yang disusun dapat berfungsi dengan baik dalam pedoman pelaksanaan, maka perlunya kriteria penyusunan perencanaan yaitu:

- a. Signifikan yaitu perencanaan pembelajaran hendaknya bermakna agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.
- b. Relevan yaitu perencanaan pembelajaran yang kita susun memiliki kesesuaian baik internal maupun eksternal, yaitu kesesuaian interl harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, karena sumber utama perencanaan pembelajaran adalah kurikulum itu sendiri.
- c. Kepastian yaitu perencanaan pembelajaran berfungsi sebagaipedoman dalam penyelenggaraan dalam proses pembelajaran yang berisi langkah-langkah pasti yang dapat dilakukan secara sistematis.
- d. Adaptabilitas yaitu perencanaan pembelajaran hendaknya disusun bersifat lentur dan tidak kaku.
- e. Kesederhanaan yaitu mudah diterjemahkan dan mudah di implementasikan.
- f. Prediktif yaitu perencanaan dapat memprediksikan atau menggambarkan apa yang akan terjadi.<sup>54</sup>

Sedangkan secara khusus perencanaan pembelajaran berguna untuk :

- a) Mengarahkan kegiatan.

Dalam merencanakan pembelajaran maka telah termuat suatu tujuan, langkah-langkah kegiatan yang harus diikuti, serta strategi yang digunakan. Maka dengan adanya semua itu maka dapat memberikan arahan bagi guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajarannya.

- b) Menjabarkan kegiatan dan bahan yang akan diajarkan.

Pada perencanaan tersebut akan terlihat apa yang akan disampaikan kepada siswa dan apa kegiatan yang dilakukan ketika menyampaikan kegiatan tersebut.

- c) Mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya.

Dengan jelasnya tujuan, langkah-langkah kegiatannya, bahan, strategi, maka akan mempermudah guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar dan akan menghasilkan hasil belajar yang efektif.

- d) Mengatasi keterbatasan waktu dan fasilitas belajar.

---

<sup>54</sup> Wina Sanjaya, op. cit, hal.38-40.

Dalam merencanakan pembelajaran seorang guru sudah memperkirakan waktu dan fasilitas yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

e) Evaluasi program.

Berhasil atau tidaknya suatu program yang dilaksanakan dilihat dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Perencanaan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu program pembelajaran.

f) Revisi program.

Perencanaan pembelajaran bertujuan sebagai bahan untuk revisi dimasa yang akan datang. Tanpa perencanaan maka sulit memprediksi kelemahan-kelemahan yang akan terjadi, oleh sebab itu maka dengan adanya perencanaan pembelajaran maka bisa sebagai revisi atau perbaikan program pembelajaran.<sup>55</sup>

### **e. Langkah-Langkah Penyusunan Perencanaan Pembelajaran**

Dalam merencanakan suatu pembelajaran maka perlu adanya langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yaitu:

1. Merumuskan Tujuan Khusus

Dalam merancang pembelajaran tugas pertama guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran khususnya beserta materi pelajarannya. Rumusan tujuan pembelajara harus mencakup tiga aspek penting yang diistilahkan oleh Bloom merupakan Yaitu Domain kognitif, domain apektif dan Domain.

2. Pengalaman Belajar

Dalam merencanakan pembelajaran hal yang paling diperlukan adalah pengalaman belajar. Belajar bukan hanya sekedar mencatat, dan juga menghapal, akan tetapi proses pengalaman.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Menentukan kegiatan belajar yang sesuai pada dasarnya kita dapat merancang melalui pendekatan kelompok atau individual. Pembelajaran melalui kelompok atau individual sangat tergantung pada tujuan husus yang hendak dicapai.

4. Orang-orang yang Terlibat

Orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran khususnya yang berperan sebagai sumber belajar meliputi instruktur atau guru dan juga tenaga professional, peran guru disini yaitu sebagai perencana dan pengelola pembelajaran.

5. Bahan dan Alat

Penyeleksian bahan dan alat juga merupakan bagian dari system perencanaan pembelajaran.

6. Fasilitas Fisik

Fasilitas fisik merupakan factor yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Fasilitas fisik meliputi ruangan kelas,

---

<sup>55</sup> Farida Jaya, op. cit, hal.15-16.

pusat media, laboratorium, atau ruangan untuk kelas berukuran besar atau aula, guru dan siswa bekerja sama untuk menggunakan bahan pelajaran, memanfaatkan alat, berdiskusi dan sebagainya.

#### 7. Perencanaan Evaluasi dan Pengembangan

Evaluasi merupakan factor penting dalam sebuah system perencanaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat keberhasilan pengelolaan pembelajaran dan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.<sup>56</sup>

Sedangkan jika di tinjau dari segi rencana pelaksanaannya atau RPP maka langkah-langkahnya sebagai berikut yaitu :

- a) Ambillah satu unit pembelajaran dalam silabus yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
- b) Tulis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam unit tersebut.
- c) Tentukan indicator untuk mencapai kompetensi dasarnya.
- d) Menentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai indicator tersebut.
- e) Merumuskan tujuan pembeljaran.
- f) Menentukan materi pembelajaran.
- g) Memilih metode pembelajaran.
- h) Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
- i) Menentukan alokasi waktu.
- j) Sumber atau media belajar.
- k) Menentukan teknik penilaian, bentuk, dan contoh instrument.<sup>57</sup>

#### **f. Pengaruh Kemampuan Guru Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan komponen-komponen penting dari kurikulum tingkat satuan pendidikan yang pengembangannya harus dilakukan secara professional.<sup>58</sup>

Guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kondisis sekolah, serta kemampuan guru itu sendiri

---

<sup>56</sup>Wina Sanjaya, op. cit, hal 40-45.

<sup>57</sup>Masnur Mustich, (2007), *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta : Bumi Aksara, hal.54.

<sup>58</sup>E.Mulyasa, (2006), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : PT Rosdakarya, hal.212.

dalam menjabarkannya menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran yang siap dijadikan pedoman pembentukan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu agar guru dapat membuat RPP yang efektif, dan berhasil guna, dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan hakekat, fungsi, prinsip dan prosedur pengembangan, serta cara mengukur efektifitas pelaksanaan dalam pembelajaran tersebut.

Dalam perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

#### 1. Silabus

Silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.<sup>59</sup>

Dalam KTSP dikatakan bahwa silabus merupakan penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.<sup>60</sup>

#### 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan disilabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta

---

<sup>59</sup> Farida Jaya, op, cit. hal. 106.

<sup>60</sup> *Ibid*, hal. 106.

memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki siswa tersebut.<sup>61</sup>

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan distaun pendidikan.

### 3. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam buku Sa'dun Akbar komponen penyusuna RPP adalah (1).Identitas mata pelajaran yang mencakup tentang satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran dan tema dan jumlah pertemuan, (2).Standar kompetensi meliputi, (3) Kompetensi dasar, (4).Tujuan pembelajaran, (5).Materi ajar, (6).Alokasi waktu dan metode pembelajaran, (8).Kegiatan pembelajaran, (9).Indicator pencapaian dan (10).Sumber belajar.<sup>62</sup>

Dan komponen komponen RPP dalam buku Rusman tentang Model-Model Pembelajaran yaitu:

#### a. Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program atau keahlian, mata pelajaran, serta jumlah pertemuan.

#### b. Standart Kompetensi

Standart kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas atau semester pada suatu mata pelajaran.

#### c. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.

#### d. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang mencapai acuan penilaian mata pelajaran.

#### e. Tujuan Pembelajaran

---

<sup>61</sup>Rusman, (2011), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, hal. 4-7.

<sup>62</sup>Sa'dun Akbar, (2013), *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung : PT Rosdakarya, hal.142.

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f. Materi Ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan indikator.

g. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran.

h. Metode Pembelajaran.

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.

i. Kegiatan pembelajaran

a. Pendahuluan

b. Inti

c. Penutup

j. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dasar dan mengacu pada standar penilaian.

k. Sumber belajar

Sumber belajar di dasarkan pada standar kompetensi serta materi ajar dan kegiatan pembelajaran.<sup>63</sup>

Jika kita kaji secara mendalam pasti kita mengetahui pengaruh perencanaan Kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang aspek belajar dan situasi pembelajaran. RPP harus disusun secara sistematis dan sistemik, untuk dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dan situasi pembelajaran yang aktual.

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP sangat bermakna dan sangat penting dalam pembelajaran, bukan hanya kegiatan rutinitas untuk memenuhi kelengkapan administrasi, tetapi merupakan cermin dari pandangan, sikap, dan keyakinan profesional guru mengenai apa yang terbaik untuk peserta

---

<sup>63</sup>Rusman, op. cit, hal 5-7.



didiknya. Oleh karena itu, setiap guru harus mampu mengembangkan dan membuat RPP yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran.

Tanpa rencana pembelajaran seseorang guru mengalami hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting untuk menyukseskan pembelajaran di kelas, dengan RPP yang optimal guru dapat mengorganisasikan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran secara lebih terarah. Perencanaan yang baik sangat membantu pelaksanaan pembelajaran, karena baik guru maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang ingin dicapainya.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan hal penting yang harus dilakukan guru untuk menunjang pembentukan kompetensi pada diri peserta didik. Dalam hal ini guru harus mengembangkan perencanaan dalam bidangnya untuk jangka waktu satu tahun atau satu semester. Oleh sebab itu pengaruh dari RPP tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

#### 4. Tinjauan Tentang pendidikan Agama Islam

##### a. Pengertian pendidikan agama islam.

Pendidikan adalah pertolongan yang diberikan orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk menuju ketingkat dewasa.<sup>64</sup>

Konsep pendidikan islam tidak terlepas dari konsep istilah yang digunakan dalam pendidikan yaitu *Ta'lim*, *Tarbiyah* dan *Ta'dib*. Ketiga istilah tersebut

---

<sup>64</sup>Rosdiana a. Bakar, (2009), *Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung: Ciptapustaka media perintis, hal.10.

memiliki makna tersendiri, arti kata *Ta'lim* adalah memberi tanda khusus pada suatu benda. Asal dari *Ta'lim* adalah '*Alima* yang memiliki arti mengetahui atau mengenal, *Ta'lim* berarti proses menyampaikan dan menanamkan ilmu kedalam diri seseorang sehingga berpengaruh terhadap akal, jiwa dan perbuatannya.<sup>65</sup>

Secara umum, Agama adalah upaya untuk mengenal dan menyembah ilahi yang dipercayai dapat memberi keselamatan serta kesejahteraan hidup dan kehidupan kepada manusia. Secara khusus, Agama adalah tanggapan manusia terhadap pernyataan Allah. Dalam keterbatasannya manusia tidak mampu mengenal Allah, maka Allah mengutus rasulnya agar manusia mengenal dan menyembahnya.<sup>66</sup>

Sedangkan Islam merupakan Engkau mengucapkan dua kalimat syahadat, menegakkan sholat, mengeluarkan zakat, menjalankan puasa ramadhan dan menunaikan ibadah haji.<sup>67</sup>

Pendidikan Agama Islam berperan membentuk manusia Indonesia yang bertakwa kepada Allah Swt. menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.<sup>68</sup>

Maka pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh serta membimbing peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Dan lalu menghayati tujuan, yang pada

---

<sup>65</sup>Muhaimin, (2005), *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, hal. 5.

<sup>66</sup>Masganti sit, (2011), *psikologi agama*, Medan: perdana publishing, hal. 7

<sup>67</sup>Tasirun Sulaiman, ( 2002), *60 Menit Bersama Nabi*, Penerbit Erlangga, hal.2.

<sup>68</sup>Farida Jaya, op, cit. hal. 39.

akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

b. Dasar dan tujuan pendidikan agama islam

Tujuan Pendidikan agama islam yaitu membangun bangsa dan pengembangan manusia Indonesia seutuhnya yang akan membawa dan mengantar serta membina peserta didik menjadi warga Indonesia yang baik sekaligus taat beragama.<sup>69</sup>

Ruang lingkup pendidikan agama islam secara garis besar mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara :

- 1) Hubungan manusia dengan Allah Swt
- 2) Hubungan manusia dengan manusia
- 3) Hubungan manusia dengan alam.<sup>70</sup>

Pembelajaran pendidikan Agama islam yang berlangsung pada siswa akan dapat teraplikasikan dengan nilai-nilai agama islam yang di ajarkan dan dapat membentuk dan membangun karakter yang baik dan positif terhadap peserta didik.

## **B. Penelitian Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah yang diangkat oleh saudara :

1. Nama Agus Salim Siregar Jurusan PAI (2011), meneliti tentang “Kemampuan Guru Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin Univa Medan”. Jenis penelitian kualitatif, dalam penelitian tersebut membahas tentang kemampuan guru

---

<sup>69</sup>*Ibid*, hal.39.

<sup>70</sup>*Ibid*, hal. 40.

dalam merencanakan pembelajaran atau yang disebut RPP dengan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Muallimin Medan. Dan kesimpulan skripsi tersebut bahwa RPP sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah atau madrasah tersebut.

2. Nama Salmi Sari Hasibuan Jur PAI (2014.) meneliti tentang “Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Peranannya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiah Swasta Taman Pendidikan Islam Desa Silau Dunia Kec. Silau kahen” jenis penelitian kualitatif, dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana guru harus mampu menyusun RPP agar hasil belajar siswa semakin meningkat.

### **C. Kerangka Berpikir**

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, seorang guru yang professional sebelum melaksanakan pembelajaran sudah terlebih dahulu menyiapkan apa saja yang akan di lakukan dalam proses kegiatan belajar, guru sudah mempersiapkan baik dari materi, alat, bahan, dan metode serta apa saja yang menunjang keberhasilan siswa tersebut.

Perencanaan pembelajaran merupakan unsur dalam fungsi pengelolaan yang menempati posisi yang sangat penting dan sangat menentukan bagi berhasilnya seseorang peserta didik. Perencanaan pembelajaran dapat menolong pencapaian suatu sasaran atau target secara lebih mudah dan ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikerjakan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan hal penting yang harus dilakukan guru untuk menunjang pembentukan kompetensi pada diri peserta didik. Dan seorang Guru diberikan kewenangan leluasa untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah, serta kemampuan guru itu sendiri dalam menjabarkannya menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran yang siap dijadikan pedoman pembentukan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu agar guru dapat membuat RPP yang efektif, dan berhasil guna, dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan hakekat, fungsi, prinsip dan prosedur pengembangan, serta cara mengukur efektifitas pelaksanaan dalam pembelajaran tersebut.

Tanpa rencana pembelajaran seseorang guru mengalami hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting untuk menyukseskan pembelajaran di kelas, dengan RPP yang optimal guru dapat mengorganisasikan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran secara lebih terarah. Perencanaan yang baik sangat membantu pelaksanaan pembelajaran, karena baik guru maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang ingin dicapainya.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah pedoman guru secara tertulis atau panduan dalam pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, maka seorang guru harus mampu merencanakan pembelajaran dan menyiapkan RPP dengan mampu memilih, menetapkan, dan mengembangkan variabel metode pembelajaran.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis dapat dibuktikan setelah didukung dari fakta-fakta hasil penelitian lapangan. Untuk menguji ada tidaknya Pengaruh antara variabel X (Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran) dengan variabel Y (Hasil belajar siswa) sehingga berdasarkan hasil teori dan kerangka fikir maka hipotesis yang diajukan adalah “ ada pengaruh antara kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa di SMPN 17 Medan Jl.Kapten Lubis Kab. Deli Serdang”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan pada hasil data.

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan penghitungan statistik. Menurut Izzak Latanussa dalam buku Sudjana penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran.

##### **2. Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. menurut sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional. Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Dengan tujuan untuk melihat apakah antara dua variabel

atau lebih memiliki hubungan, seberapa jauh hubungan antara dua variabel (yang dapat di ukur).

## **B. Lokasi Dan Jenis Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMPN 17 Medan Jl. Kapten M. Zamil Lubis Kab. Deli Serdang. Tahun 2016-2017

### **2. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yaitu melihat pengaruh antara variabel X ( Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran ) dan variabel Y ( Hasil belajar siswa ). Dan penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan bagaimana dan ada tidaknya pengaruh serta seberapa jauh pengaruh antara dua variabel yang dapat di ukur.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini Siswa kelas VII SMPN 17 Medan dengan jumlah siswa sebanyak 324 orang. Berdasarkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari :



**Tabel I**  
**Daftar Populasi Siswa kelas VII SMPN 17 Medan Jl.Kapten Lubis**  
**Kab.Deli Serdang Tahun Ajaran 2016/2017**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	VII 1	36
2	VII 2	36
3	VII 3	36
4	VII 4	36
5	VII 5	36
6	VII 6	36
7	VII 7	36
8	VII 8	36
9	VII 9	36
		<b>324</b>

**Sumber data : Statistik Daftar Siswa Smp Negeri 17 Medan.**

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.<sup>71</sup> Menurut Suharsimi Arikunto Sampel adalah bagian populasi yang menjadi objek penelitian. Jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>72</sup>

Dari beberapa pengertian tentang sampel tersebut, maka penulis mengasumsikan bahwa sampel adalah bagian subjek atau objek yang

---

<sup>71</sup> Syahrudin dan Salim, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 113-114

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 117

mempunyai karakteristik tertentu yang dapat mewakili atau menggambarkan populasi.

Berdasarkan penjelasan tentang sampel di atas, maka peneliti mengambil sampelnya adalah dari jumlah populasi 324 orang yang akan diberi sampel 15% yaitu sebanyak 48,6 atau 48 orang peserta didik dari kelas VII yaitu sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Daftar Populasi Siswa kelas VII SMPN 17 Medan Jl.Kapten Lubis**  
**Kab.Deli Serdang Tahun Ajaran 2016/2017**

NO	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah Sampel
1	VII 1	36 siswa	5,33
2	VII 2	36 siswa	5,33
3	VII 3	36 siswa	5,33
4	VII 4	36 siswa	5,33
5	VII 5	36 siswa	5,33
6	VII 6	36 siswa	5,33
7	VII 7	36 siswa	5,33
8	VII 8	36 siswa	5,33
9	VII 9	36 siswa	5,33
		<b>324</b>	<b>48</b>

**Sumber data : Statistik Daftar Siswa Smp Negeri 17 Medan**

$$\frac{36}{324} \times 48 = 5,33$$

#### **D. Defenisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Rumusan definisi operasional dari setiap variabel adalah sebagai berikut.

#### 1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Dan perubahannya mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, khususnya pendidikan agama islam. Guru yang professional sebelum masuk kedalam kelas sudah mempersiapkan bahan, materi, alat, serta metode apa yang akan diajarkannya kepada siswanya.

Oleh karena itu guru dituntut harus memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran yang baik dan mempersiapkan RPP yang sudah disusun terlebih dahulu.

#### 2. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan merupakan langkah konkret yang pertama-tama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Artinya, perencanaan merupakan usaha konkretisasi langkah-langkah yang harus ditempuh yang dasar-dasarnya telah diletakkan dalam strategi organisasi.

Perencanaan dalam pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode

pengajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu smester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Dengan demikian perencanaan pembelajaran merupakan suatu yang harus di rancang oleh setiap guru dan perbaikan pembelajaran diawali dengan perencanaan pembelajaran, ketika seorang guru telah merencanakan langkah-langkah awal sebelum pembelajaran maka tidak menutup kemungkinan proses belajar mengajar akan berjalan dan terlaksana dengan baik. Karena perencanaan pembelajaran dapat dijadikan pedoman atau titik awal dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran yang bermutu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Angket Menurut suharsimi arikunto adalah suatu daftar isi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diteliti. Angket juga merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, dan angket disusun berdasarkan kisi-kisi dari setiap variabel.
- b. Observasi ( pengamatan ) Observasi yaitu tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala yang sedang berlangsung
- c. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan bagi peneliti ini adalah:

a. Angket

Daftar pertanyaan dan pernyataan yang di buat berdasarkan variabel X (kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran) dan Y (Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI). Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, dan angket disusun berdasarkan kisi-kisi dari setiap variabel dengan menggunakan skala liker. Skala likert adalah skala yang disusun dimana responden diminta untuk menggunakan tanda silang pada salah satu dari 4 kemungkinan jawaban. Jawaban sering kali diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1.

Adapun instrumen yang digunakan dalam menentukan gambaran kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa tertera pada kisi-kisi angket berikut:

**TABEL III**  
**KISI-KISI ANGKET**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir soal</b>
(X) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran	1. Kemampuan guru dalam melakukan apersepsi dan penguasaan materi pelajaran.	1-6
	2. Kemampuan guru dalam menggunakan strategi atau metode pembelajaran.	7-12
	3. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran.	
	4. Kemampuan guru dalam mengalokasikan waktu pembelajaran.	13-18

19-24

Y hasil belajar                      Nilai Raport  
siswa

b. Uji Coba Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen penelitian sehingga bisa memenuhi persyaratan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis butir, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Jika nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) skor tiap butir dengan skor total lebih besar dan sama dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan valid. Sementara jika nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid/gugur. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Nilai Koefisien Korelasi masing – masing item

$\sum X$  : Jumlah Skor nilai tiap item

$\Sigma Y$  : Jumlah Skor total tiap sampel

$\Sigma XY$ : Jumlah Perkalian antara Skor item dengan Skor total

$\Sigma X^2$ : Jumlah Kuadrat dari Tiap Skor Item

$\Sigma Y^2$ : Jumlah Kuadrat dari Skor Total

$N$  : Jumlah Sampel Uji Coba yang digunakan (Responden)

Untuk mengetahui valid tidaknya soal maka dibuat kriteria soal, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut dikatakan telah valid. Untuk mengadakan interpretasi besarnya korelasi adalah sebagai berikut:

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$  : Validitas Sangat Rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  : Validitas Rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  : Validitas Cukup

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  : Validitas Tinggi

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$  : Validitas Sangat Tinggi<sup>73</sup>

**Tabel IV**  
**Hasil Perhitungan Validitas Angket**

No.	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	2	3	4
1	0,7122	0,312	Valid
2	0,5996	0,312	Valid
3	0,5752	0,312	Valid
4	0,06	0,312	Tidak Valid
5	-0,195	0,312	Tidak Valid
6	0,2607	0,312	Tidak Valid
7	0,5212	0,312	Valid

<sup>73</sup>Anas Sudijono.(2010), *Pengantar Statistik Pendidikan*.(Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,. hal. 193.

8	-0,032	0,312	Tidak Valid
9	0,5982	0,312	Valid
10	0,3694	0,312	Valid
11	0,7809	0,312	Valid
12	0,7809	0,312	Valid
13	0,702	0,312	Valid
14	0,508	0,312	Valid
15	0,416	0,312	Valid
16	-0,015	0,312	Tidak Valid
17	0,462	0,312	Valid
18	0,006	0,312	Tidak Valid
19	0,372	0,312	Valid
20	0,334	0,312	Valid
21	0,38	0,312	Tidak Valid
22	0,69	0,312	Tidak Valid
23	0,781	0,312	Valid
24	0,491	0,312	Valid

Berdasarkan uji coba angket di atas dapat diperoleh 16 butir angket yang valid dan 8 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 4,5,6,8,16,18,21,22.

#### c. Uji Coba Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Reliabilitas dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, dan konsistensi. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya sesuai dengan karakteristik dari sampel yang diuji.



Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja (*internal consistency*), kemudian dianalisis dengan teknik belah dua (Split half). Secara matematis rumus yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right]^{74}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen

K = jumlah butir pertanyaan

$\sum \alpha b^2$  = jumlah varians item

$\alpha t^2$  = Varians total

Jika nilai koefisien korelasi ( $r_{alpha}$ ) lebih besar atau sama dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) , maka butir pernyataan instrumen dinyatakan reliabel. Sementara, jika nilai koefisien korelasi ( $r_{alpha}$ ) lebih kecil atau sama dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) , maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak reliable.

Untuk mengartikan suatu koefisien reliabilitas, digunakan ketentuan sebagai berikut:

0,91-1,00 :Reliabilitas Sangat Tinggi

0,71-0,90 :Reliabilitas Tinggi

0,41-0,70 :Reliabilitas Cukup

0,00-0,40 :Reliabilitas Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang terdapat pada lampiran dengan menggunakan rumus *alva* Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran (X) diperoleh bahwa  $r_{11} = 0,7634 > 0,312$ . Dengan demikian

---

<sup>74</sup> Arikunto,S. (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal.239.

seluruh in instrumen angket variabel pola asuh orang tua dinyatakan reliabel, termasuk reliabilitas tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *alva* kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI (X) diperoleh bahwa  $r_{11} = 0,7634 > 0,312$ . Dengan demikian seluruh in instrumen angket variabel pola asuh orang tua dinyatakan reliabel, termasuk reliabilitas tinggi.

### G. Teknik Analis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk memudahkan atau menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dimengerti. Data dari variabel x dan variabel y ini dianalisis menggunakan analisis regresi yaitu suatu bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk meramalkan atau memprediksikan besaran nilai variabel X terhadap Y. Untuk itu langkah-langkah analisis data penulis menggunakan regresi linear sederhana untuk memprediksikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Teknik analisis data juga merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden, mendeskripsikan data dan menguji persyaratan analisis. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS Versi 17.

**Tabel V**  
**Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Angket**

No.	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	0,0 – 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,40	Rendah

3	0,40 – 0,60	Sedang
4	0,60 – 0,80	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

## 1. Uji deskriptif data

### a. Mean (rata-rata hitung)

Untuk menghitung mean digunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum F}$$

$\bar{X}$  = mean

$Xi$  = nilai tengah dari interval

$\sum FiXi$  = perkalian antara titik tengah setiap interval dengan frekuensi interval.

$\sum F$  = jumlah seluruh frekuensi atau n (banyak data)

### b. Median (Me)

Untuk menghitung median digunakan rumus berikut:

$Me$  = nilai median

$Bp$  = batas bawah kelas median

$P$  = panjang kelas median

$N$  = ukuran sampel atau banyak data

$F$  = frekuensi kumulatif sebelum kelas median

$F$  = frekuensi kelas median

### c. Modus (Mo)

Untuk menghitung modus digunakan rumus berikut:

$$Mo = Bb + p \left( \frac{f_1}{F_1 + f_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = nilai modus

Bp = batas bawah kelas yang mengandung nilai median

P = panjang kelas

F<sub>1</sub> = selisih antar frekuensi modus dengan frekuensi sebelumnya

F<sub>2</sub> = selisih antar frekuensi modus dengan frekuensi sesudahnya

#### **d. Varians**

Untuk menghitung varians digunakan rumus berikut:

$$S^2 = \frac{\sum fX^2 - (\sum fX)^2 / \sum f}{\sum F - 1}$$

Keterangan:

S<sup>2</sup> = nilai varians

F = frekuensi kelas median

X = nilai tengah kelas interval

## **2. Uji persyaratan analisis**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dengan uji Liliefors dilakukan dengan mencari nilai L<sub>hitung</sub>, yakni nilai |F(Z<sub>i</sub>) – S(Z<sub>i</sub>)| yang terbesar. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis korelasi, untuk mengelola data kuantitatif (bentuk angka). Selanjutnya untuk menghitung koefisien korelasi pendidikan berbasis karakter dengan hasil belajar siswa, digunakan rumus statistik product yaitu:

- 1) Pengamatan  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata sampel

$s$  = simpangan baku sampel

- 2) Menghitung peluang  $F(Z, Z_i)$  dengan menggunakan tabel distribusi normal baku

- 3) Selanjutnya menghitung proporsi  $S(Z_i)$  dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_{\text{nyang} \leq Z_i}}{N}$$

- 4) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menentukan harga mutlaknya

- 5) Menghitung harga  $L_o$  yaitu harga yang paling besar diantara harga mutlak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, harga  $L_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $L_{\text{tabel}}$ .

- 6) Diambil harga mutlak terbesar ( $l_o$ ) untuk menerima atau menolak hipotesis, lalu dibandingkan  $l_o$  dengan nilai kritis yang diambil dari daftar untuk taraf signifikan 0,5 % dengan kriteria:

Jika  $l_o < L_{\text{tabel}}$  sampel distribusi normal

Jika  $l_o < L_{\text{tabel}}$  sampel tidak distribusi normal.<sup>75</sup>

### 3. Pengujian Hipotesis

---

<sup>75</sup>Indra Jaya, (2010), *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, Bandung, Citapustaka Media, hal.18.

Uji Data yang diperoleh selanjutnya diolah, dan pengujian akan menggunakan teknik analisis statistik korelasional dengan korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X - \sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya sampel

R<sub>xy</sub> = Harga korelasi *Product Moment*

$\sum X$  = Harga variabel x

$\sum Y$  = Harga variabel y

$\sum XY$  = Harga perkalian variabel X dan Y

Hubungan yang diperoleh dari perhitungan variabel bebas dengan terikat disesuaikan dengan pendapat Sudjana bahwa:

0,00-0,20 = Korelasi sangat rendah

0,21-0,40 = Korelasi rendah

0,41-0,70 = Korelasi sedang

0,71-0,90 = Korelasi tinggi

0,91-1,00 = Korelasi sangat tinggi

Agar hasil penelitian tidak saja berlaku bagi sampel tetapi juga berlaku untuk seluruh populasi, maka dilakukan generalisasi hasil penelitian dengan menggunakan rumus  $t_{tabel}$  atau  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r$  = koefesien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Kaidah pengujian adalah:

Jika  $t_{hitung} \geq$  dari  $t_{tabel}$ , maka hasil penelitian signifikan untuk digeneralisasikan, jika  $t_{hitung} \leq$  dari  $t_{tabel}$ , maka hasil penelitian tidak signifikan untuk digeneralisasikan. Nilai  $t_{tabel}$  diambil pada tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $(db) - n - 2$ .

Selanjutnya untuk menentukan besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y atau kekuatan hubungan antara kedua variabel dengan rumus.<sup>76</sup>

$$KH = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KH/D = Kekuatan hubungan atau koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

Kekuatan hubungan tersebut hanya dihitung apabila penelitian kita adalah penelitian korelasional yang bersifat pengaruh atau hubungan asosiatif dan sebab akibat.

---

<sup>13</sup>Indra Jaya dan Ardat, (2013), *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Printis, hal.154.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran PAI (X)**

Untuk mengetahui sekaligus menguji pengaruh Pengaruh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa maka dalam penelitian ini peneliti membuat angket dengan 16 item dan diberikan kepada 48 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket yang diajukan sebanyak 16 item dengan ketentuan memberikan pilihan jawaban yaitu : Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP). Untuk masing- masing jawaban diberikan skor item yaitu untuk jawaban pernyataan yang positif (+) Sangat Sering (SS) diberi 4, Sering diberi 3, Kadang-Kadang diberi 2, Tidak Pernah diberi 1 dan untuk butir angket yang negatif (-) maka penskoran kebalikan dari butir yang positif (+).

Kemudian selanjutnya dilakukan skor item angket penelitian dari jawaban yang dipilih oleh siswa. Dan adapun tabulasi data Variabel X sebagai berikut:

**Tabel VI**  
**Tabulasi Data Variabel X (Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran)**

<b>NO.</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>X</b>	<b>X<sup>2</sup></b>
1	R.01	54	2916
2	R.02	50	2500
3	R.03	51	2601
4	R.04	54	2916



5	R.05	49	2401
6	R.06	56	3136
7	R.07	47	2209
8	R.08	49	2401
9	R.09	55	3025
10	R.10	52	2704
11	R.11	54	2916
12	R.12	52	2704
13	R.13	56	3136
14	R .14	48	2304
15	R.15	55	3025
16	R.16	48	2304
17	R.17	51	2601
18	R.18	51	2601
19	R 19	51	2601
20	R.20	58	3364
21	R.21	57	3249
22	R.22	56	3136
23	R.23	59	3481
24	R.24	43	1849
25	R.25	58	3364
26	R.26	47	2209
27	R.27	51	2601
28	R.28	52	2704
29	R.29	48	2304

30	R.30	58	3364
31	R.31	43	1849
32	R.32	48	2304
33	R.33	39	1521
34	R.34	54	2916
35	R.35	43	1849
36	R.36	40	1600
37	R.37	38	1444
38	R.38	46	2116
39	R.39	51	2601
40	R.40	42	1764
41	R.41	56	3136
42	R.42	60	3600
43	R.43	49	2401
44	R.44	52	2704
45	R.45	49	2401
46	R.46	53	2809
47	R.47	54	2916
48	R.48	52	2704
<b>Jumlah (<math>\Sigma</math>)</b>		<b>2439</b>	<b>125261</b>

Berdasarkan rekapitulasi data dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran yang didapat dari angket maka dapat diketahui bahwa nilai item

terendah dari pengisian angket adalah 38 dan tertinggi adalah 60 dengan total keseluruhannya adalah sebesar 2439.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh:

$$\begin{aligned}\sum X &= 2439 \\ \sum X^2 &= 125261 \\ n &= 48\end{aligned}$$

Dengan demikian, dapat dihitung mean (rata-rata), Varians dan simpangan baku Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI menurut data yang telah ditemukan sebagai berikut:

**Tabel VII**

**Data Variabel X ( Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran)**

Nilai Statistik	X
Skor Tertinggi	60
Skor Terendah	38
Mean	50,81
Standard Deviasi	5,31
Modus	51
Median	51

$$\begin{aligned}\text{a. Mean (Rata-rata)} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2439}{48} \\ &= 50,81\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Varians} &= \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{(48 \times 125261) - (2439)^2}{48(47)} \\ &= \frac{6012528 - 5948721}{48(47)} \\ &= \frac{63807}{2256}\end{aligned}$$

$$= 28.28 \quad SD1 = 5.31$$

c. Simpangan Baku

Simpangan baku merupakan akar dari harga varians. Dari hasil perhitungan varians diatas, maka harga simpangan baku data kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI adalah  $\sqrt{23,67} = 5,31$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, skor kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI yang diperoleh dari hasil angket siswa yaitu rata-rata skor sebesar 50.81 dengan varians sebesar 28,28 dan simpangan baku sebesar 5,31

d. Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

$$\text{Rentang : } R = 60 - 38 = 22$$

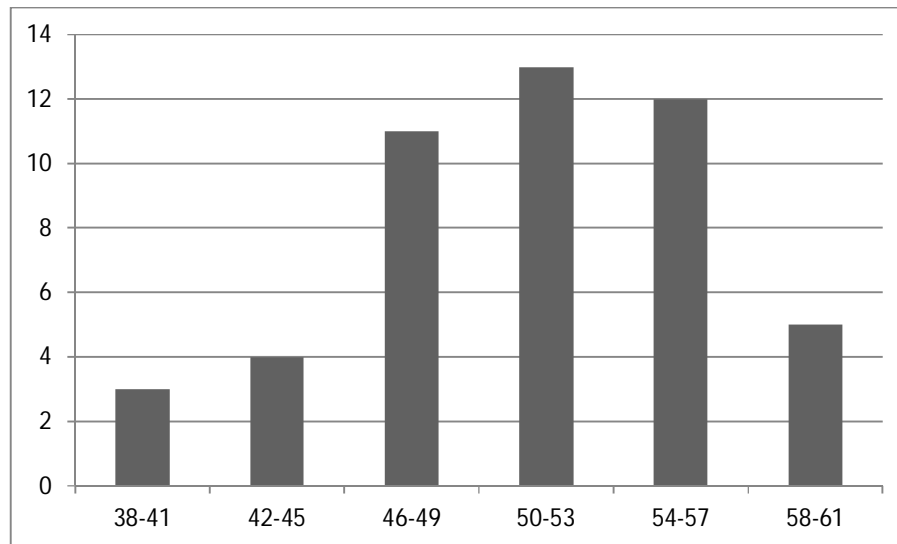
$$\text{Banyak kelas : } k = 1 + 3,3 \log (48) = 6,54 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Panjang Kelas Interval : } p = \frac{20}{6} = 3$$

**Tabel VIII**  
**Distribusi Kelompok Variabel X**

No	interval	F	X	X <sup>2</sup>	FX	FX <sup>2</sup>
1	38-41	3	39.5	1560.25	118.5	14042.25
2	42-45	4	43.5	1892.25	174	30276
3	46-49	11	47.5	2256.25	522.5	273006.25
4	50-53	13	51.5	2652.25	669.5	448230.25
5	54-57	12	55.5	3080.25	666	443556
6	58-61	5	59.5	3540.25	297.5	88506.25
		<b>JUMLAH</b>	<b>48</b>	<b>297</b>	<b>14981.5</b>	<b>1297617</b>

Adapun grafik batang histogram yang menggambarkan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI sebagai berikut:



**Grafik 1:Histogram Variabel X Kemampuan guru  
Merencanakan Pembelajaran PAI**

Dari perolehan perhitungan yang terdapat pada lampiran maka dapat di kemukakan jumlah dan persentase variabel X. selanjutnya dapat dilakukan pengkategorian pada variabel (Kemampuan guru merencanakan pembelajaran PAI).untuk melakukan pengkategorian maka dilakukan dengan menggunakan tabel persyaratan pengkategorian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel IX  
Persyaratan Pengkategorian Skor**

Kategori	Ketentuan
Tinggi	$> \text{Rata-rata} + \text{standard Deviasi}$
Sedang	$\text{Rata-rata} + \text{SD s/d rata-rata} - \text{standard deviasi}$
Rendah	$< \text{Rata-rata} - \text{Standard Deviasi}$

Berdasarkan ketentuan tabel di atas, maka dapat dilakukan perhitungan klasifikasi skor kecenderungan variabel kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI (X).Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel X**  
**Klasifikasi Pengelompokan Data Variabel X**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Tinggi</b>	$\geq 56,13$	<b>10</b>	<b>20.83%</b>
<b>Sedang</b>	<b>45,49 s/d 56,13</b>	<b>31</b>	<b>64.58%</b>
<b>Rendah</b>	$\leq 45,49$	<b>7</b>	<b>14.58%</b>
<b>100%</b>			

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kategori kecenderungan variabel kemampuan guru merencanakan pembelajaran dengan kategori tinggi sebanyak 10 orang atau 20.83 %, kategori sedang sebanyak 31 orang atau 64,58% dan rendah sebanyak 7 orang atau 14,58 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI tergolong kategori sedang.

## **2. Hasil belajar Siswa SMP N 17 Medan.**

Hasil belajar merupakan ukuran dari keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satunya dapat dilihat dari nilai raport, dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai raport mata pelajaran PAI sebagai tolak ukur prestasi dan hasil belajar siswa SMP N17 Medan, adapun nilai raport mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa yang menjadi sampel penelitian dijelaskan pada tabel di bawah ini :

**Tabel X1**  
**Tabulasi Data Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)**

<b>NO.</b>	<b>Kode Si s w a</b>	<b>Y</b>	<b>Y2</b>
1	R.01	88	7744
2	R.02	85	7225
3	R.03	85	7225
4	R.04	86	7396
5	R.05	83	6889
6	R.06	84	7056
7	R.07	85	7225
8	R.08	85	7225
9	R.09	91	8281
10	R.10	86	7396
11	R.11	86	7396
12	R.12	84	7056
13	R.13	80	6400
14	R.14	81	6561
15	R.15	88	7744
16	R.16	87	7569
17	R.17	88	7744
18	R.18	89	7921
19	R.19	90	8100
20	R.20	95	9025
21	R.21	86	7396
22	R.22	85	7225
23	R.23	93	8649
24	R.24	88	7744

25	R.25	92	8464
26	R.26	86	7396
27	R.27	85	7225
28	R.28	85	7225
29	R.29	72	5184
30	R.30	87	7569
31	R.31	85	7225
32	R.32	73	5329
33	R.33	85	7225
34	R.34	80	6400
35	R.35	70	4900
36	R.36	75	5625
37	R.37	85	7225
38	R.38	96	9216
39	R.39	85	7225
40	R.40	80	6400
41	R.41	74	5476
42	R.42	90	8100
43	R.43	85	7225
44	R.44	84	7056
45	R.45	82	6724
46	R.46	79	6241
47	R.47	80	6400
48	R.48	88	7744
<b>Jumlah (<math>\Sigma</math>)</b>		<b>4061</b>	<b>330541</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh dataskor yang dapat diuraikan sebagai berikut : Nilai rata- rata hitung ( $\bar{Y}$ ) = 84,60, Variansi : 30,04 Standart Deviasi : 5,48 nilai maksimum = 96, nilai minimum = 70 dengan



rentangan nilai (*range*) = 26. Untuk lebih jelasnya berikut perhitungan untuk mengetahui hasil belajar siswa :

**Tabel XII**  
**Ringkasan Karakteristik Data Variabel X (Motivasi Belajar)**

Nilai Statistik	X
Skor Tertinggi	96
Skor Terendah	70
Mean	84,60
Standard Deviasi	5,48
Modus	85
Median	85

a. Skor rata-rata

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{4061}{48} = 84,60$$

b. Variansi dan simpangan baku

$$\begin{aligned} \text{VAR}_1 &= \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{48 (330541) - (4061)^2}{48 (47)}} = \frac{625753}{2256} \\ &= 30,07 \quad \text{SD1} = 5,48 \end{aligned}$$

c. Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi dibuat berdasarkan aturan Sturges :

$$\text{Rentang : } R = 96 - 70 = 26$$

$$\text{Banyak kelas : } k = 1 + 3,3 \log (48) = 6,54 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

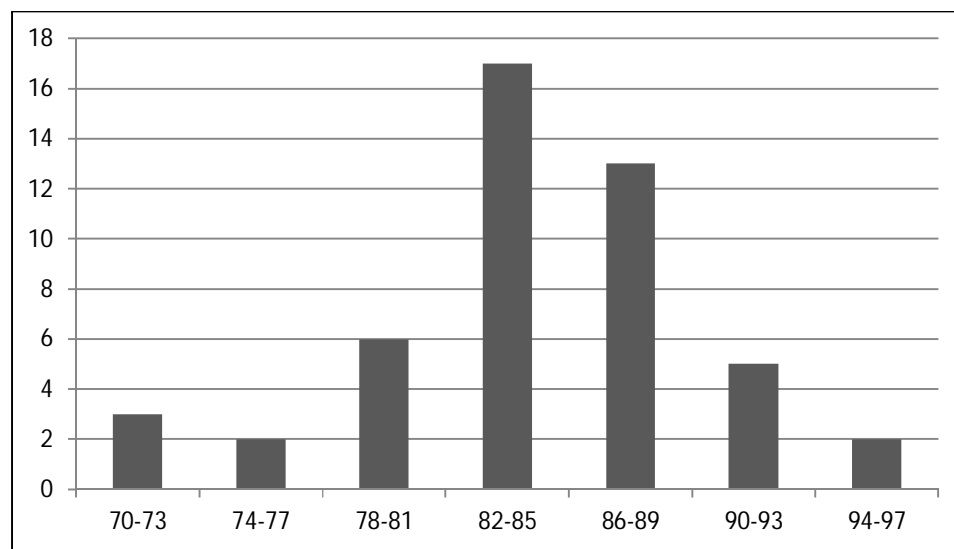
$$\text{Panjang Kelas Interval : } p = \frac{26}{7} = 3,71 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

$$\text{Batas bawah kelas interval } 70 - 0,5 = 69,5$$

**Tabel XIII**  
**Distribusi Kelompok Variabel Y (Hasil Belajar)**

No.	Interval	F	X	X <sup>2</sup>	FX	FX <sup>2</sup>
1	70-73	3	71.5	5112.25	214.5	46010.3
2	74-77	2	75.5	5700.25	151	22801
3	78-81	6	79.5	6320.25	477	227529
4	82-85	17	83.5	6972.25	1419.5	2014980
5	86-89	13	86.5	7482.25	1124.5	1264500
6	90-93	5	91.5	8372.25	457.5	209306
7	94-97	2	95.5	9120.25	191	36481
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>583.5</b>	<b>49079.8</b>	<b>4035</b>	<b>3821608</b>

Adapun grafik batang histogram yang menggambarkan frekuensi data hasil belajar siswa sebagai berikut:



**Grafik 1I:Histogram Hasil Belajar Siswa**

Dari perolehan perhitungan yang terdapat pada lampiran diatas maka dapat di kemukakan jumlah dan persentase variabel Y. Selanjutnya dapat dilakukan pengkategorian pada variabel Y (Hasil Belajar siswa). untuk melakukan pengkategorian maka dilakukan dengan menggunakan tabel persyaratan pengkategorian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel XIV

## Persyaratan Pengkategorian Skor

Kategori	Ketentuan
Tinggi	$> \text{Rata-rata} + \text{standard Deviasi}$
Sedang	$\text{Rata-rata} + \text{SD s/d rata-rata} - \text{standard deviasi}$
Rendah	$< \text{Rata-rata} - \text{Standard Deviasi}$

Berdasarkan ketentuan tabel di atas, maka dapat dilakukan perhitungan klasifikasi skor kecenderungan variabel Hasil belajar siswa (Y). Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel XV

## Klarifikasi Skor Kecenderungan Variabel

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$\geq 90,08$	5	10,41%%
Sedang	76,12 s/d 90,08	38	76,19%
Rendah	$\leq 79,12$	5	10,41%
100%			

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa kategori kecenderungan variabel Hasil belajar Siswa dengan kategori tinggi sebanyak 5 orang atau 10,41 %, kategori sedang sebanyak 38 orang atau 76,19% dan kategori rendah sebanyak 10 orang atau 10,41%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pola asuh orang tua tergolong kategori **sedang**.

## B. Uji Persyaratan Analisis

Dalam proses analisis lanjut, perlu dilakukan uji persyaratan data yaitu untuk membuktikan hipotesis dengan korelasi produk moment yang meliputi : data bersumber dari sampel yang dipilih secara acak. Pada Bab III telah dipaparkan mengenai pengambilan data secara acak dan pada bab

ini akan dilakukan pengujian persyaratan analisis normalitas dan homogenitas dari distribusi data yang diperoleh.

## 1. Uji Normalitas

Banyak jenis uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya : *Kolmogorov Smirnov*, *Liliefors*, *Chi-Square*, atau menggunakan *software* komputer. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan teknik analisis *Liliefors*, yaitu suatu teknik analisis uji persyaratan sebelum dilakukannya uji hipotesis. Berdasarkan sampel acak maka diuji hipotesis nol bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal. Dengan ketentuan jika  $L\text{-hitung} < L\text{-tabel}$  maka sebaran data memiliki distribusi normal. Hasil analisis normalitas untuk masing-masing sub kelompok dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. Sampel pada Kemampaun Guru merencanakan pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran diperoleh nilai  $L\text{-hitung} = 0,126$  dengan nilai  $L\text{-tabel} = 0,1280$  nilai  $L\text{-tabel}$  tersebut diambil dari tabel *Liliefors*, dalam penelitian ini yang menjadi sampel ada 48 siswa sehingga untuk menentukan  $L\text{-tabel}$  maka digunakan  $n > 30$ . Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan  $L\text{-hitung} < L\text{-tabel}$  yaitu  $0,0126 < 0,1280$  maka dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, sehingga dapat juga

disimpulkan bahwa sampel pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran berasal dari populasi yang sesuai dengan tabel berikut

**Tabel XVI**  
**Uji Normalitas Variabel X**

No.	$X_i$	F	F <sub>u</sub>	$Z_i$	$F(Z_i)$	S ( $Z_i$ )	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	38	1	1	-	0.008	0.021	-0.01
2	39	1	2	-	0.013	0.042	-0.03
3	40	1	3	-	0.02	0.063	-0.04
4	42	1	4	-	0.0485	0.08333	-0.02917
5	43	3	7	-	0.0708	0.145833	-0.07503
6	46	1	8	-	0.184	0.16666	-0.01734

					1	7	03 48 3
7	47	2	10	-	0.23 8 9	0.208 33 3	- 0. 07 50 3
8	48	4	14	-	0.30 5	0.291 66 7	0.017 43 3
9	49	4	18	-	0.37 4 5	0.375	0.030 56 7
10	50	1	19	-	0.45 2 2	0.395 83 3	0.013 33 3
11	51	6	25	0.	0.51 9 9	0.520 83 3	- 0. 00 05
12	52	5	30	1.	0.59 4 8	0.625	<b>0.056</b> <b>36</b> <b>7</b>
13	53	1	31	2.	0.66 6 4	0.645 83 3	- 0. 00 09 3
14	54	5	36	3.	0.73 5 7	0.75	- 0. 03 02
15	55	2	38	4.	0.79 3	0.791 66	0.020 56

					9	7	7
16	56	4	42	5.	0.84 3 8	0.875	- 0. 01 43
17	57	1	43	6.	0.88 4 9	0.895 83 3	0.002 23 3
18	58	3	46	7.	0.91 7 7	0.958 33 3	- 0. 03 12
19	59	1	47	8.	0.94 2 9	0.979 16 7	- 0. 01 09 3
20	60	1	48	9.	0.96 1 6	1	- 0. 04 06 3
Juml a h	48						
Mea n	50.8 1						
SD	5.31						
L- h i t u n g	0,05 6 3						
L- t a b e l	0,12 8 0						
Ket : Data Berdistribusi Normal							

**b. Sampel pada Hasil Belajar Siswa SMP N 17 Medan.**



Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada hasil belajar siswa diperoleh nilai  $L\text{-hitung} = 0,056$  dengan nilai  $L\text{-tabel} = 0,1280$  nilai  $L$  tabel tersebut diambil dari tabel *Liliefors*. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan  $L\text{-hitung} < L\text{-tabel}$  yaitu  $0,056 < 0,1280$  maka dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, sehingga dapat juga disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar siswa berasal dari populasi yang **Berdistribusi Normal** sesuai dengan tabel berikut :

**Tabel XVII**  
**Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar**

No.	$X_i$	F	F Kum	$Z_i$	F ( $Z_i$ )	S ( $Z_i$ )	F ( $Z_i$ ) - S ( $Z_i$ )
1	70	1	1	-2.6643	0.0083	0.0208	-0.0125
2	72	1	2	-2.2992	0.0106	0.0416	-0.0310
3	73	1	3	-1.6799	0.0477	0.0625	-0.0148
4	74	1	4	-1.1934	0.0668	0.0833	-0.0165

				1			
5	75	1	5	- 1. 75 18 2	0.0 4 0 1	0.104 1 6 7	- 0.0 64 07
6	79	1	6	- 1. 02 19	0.1 5 3 9	0.125	0.0289
7	80	4	1	- 0. 83 94 2	0.2 0 3 3	0.208 3 3 3	- 0.0 05 03
8	81	1	1	- 0. 65 69 3	0.2 5 7 8	0.229 1 6 7	0.0286 33
9	82	1	1	- 0. 47 44 5	0.3 1 9 2	0.25	0.0692
10	83	1	1	- 0. 29 19 7	0.3 8 5 9	0.270 8 3 3	0.1150 67
11	84	3	1	- 0. 10 94 9	0.4 6 0 2	0.333 3 3 3	<b>0.1268</b> <b>67</b>
12	85	1	2	0.072	0.5	0.583	-

				99 3	2 7 9	3 3 3	0.0 55 43
13	86	5	3	0.255 47 4	0.5 9 8 7	0.687 5	- 0.0 88 8
14	87	2	3	0.437 95 6	0.6 6 6 4	0.729 1 6 7	- 0.0 62 77
15	88	5	4	0.620 43 8	0.7 3 2 4	0.833 3 3 3	- 0.1 00 93
16	89	1	4	0.802 92	0.7 8 8 1	0.854 1 6 7	- 0.0 66 07
17	90	2	4	0.985 40 1	0.8 3 6 5	0.895 8 3 3	- 0.0 59 33
18	91	1	4	1.167 88 3	0.8 7 7	0.916 6 6 7	- 0.0 39 67
19	92	1	4	1.350 36 5	0.9 1 1 5	0.937 5	-0.026
20	93	1	4	1.532 84 7	0.9 3 7	0.958 3 3 3	- 0.0 21 33

21	95	1	4	1.897 81	0.9 7 0 6	0.979 1 6 7	- 0.0 08 57
22	96	1	4	2.080 29 2	0.9 8 1 2	1	- 0.0 18 8
Jumlah	48						
Mean	84, 6 0						
SD	5,4 8						
L- h i t u n g	0,1 2 6 8						
L- t a b e l	0,1 2 8 0						
Ket : Data Berdistribusi Normal							

## 2. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh Perencanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa SMP

Negeri 17 Medan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. total skor yang dilakukan maka diperoleh harga atau total skor Melakukan total skor item angket variabel X (kemampuan guru merencanakan pembelajaran) dan total skor terhadap variabel Y (hasil belajar/nilai raport mata pelajaran PAI). Berdasarkan masing-masing variabel, dimana skor untuk variabel X = 2439, dan total skor variabel Y = 4061.
- b. Melakukan pengolahan data secara statistik dengan menggunakan tabel kerja *Product Moment*, sehingga dari hasil pengolahan data dengan tabel kerja *Product Moment* diperoleh harga-harga sebagai berikut :

**Tabel XVIII**  
**Product Moment**

NO	Variabel X	Variabel Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	54	88	2916	7744	4752
2	50	85	2500	7225	4250
3	51	85	2601	7225	4335
4	54	86	2916	7396	4644
5	49	83	2401	6889	4067
6	56	84	3136	7056	4704
7	47	85	2209	7225	3995
8	49	85	2401	7225	4165
9	55	91	3025	8281	5005
10	52	86	2704	7396	4472
11	54	86	2916	7396	4644
12	52	84	2704	7056	4368
13	56	80	3136	6400	4480
14	48	81	2304	6561	3888
15	55	88	3025	7744	4840

16	48	87	2304	7569	4176
17	51	88	2601	7744	4488
18	51	89	2601	7921	4539
19	51	90	2601	8100	4590
20	58	95	3364	9025	5510
21	57	86	3249	7396	4902
22	56	85	3136	7225	4760
23	59	93	3481	8649	5487
24	43	88	1849	7744	3784
25	58	92	3364	8464	5336
26	47	86	2209	7396	4042
27	51	85	2601	-7225	4335
28	52	85	2704	7225	4420
29	48	72	2304	5184	3456
30	58	87	3364	7569	5046
31	43	85	1849	7225	3655
32	48	73	2304	5329	3504
33	39	85	1521	7225	3315
34	54	80	2916	6400	4320
35	43	70	1849	4900	3010
36	40	75	1600	5625	3000
37	38	85	1444	7225	3230
38	46	96	2116	9216	4416
39	51	85	2601	7225	4335
40	42	80	1764	6400	3360
41	56	74	3136	5476	4144
42	60	90	3600	8100	5400

43	49	85	2401	7225	4165
44	52	84	2704	7056	4368
45	49	82	2401	6724	4018
46	53	79	2809	6241	4187
47	54	80	2916	6400	4320
48	52	88	2704	7744	4576
<b>Jumlah</b>	2439	4061	12526 1	34499 1	206803

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa :

$$\sum X = 2439 \quad \sum X^2 = 125261$$

$$\sum Y = 4061 \quad \sum Y^2 = 344991$$

$$\sum XY = 206803$$

- c. Masing- masing skor yang diperoleh dari perhitungan tabel kerja *Product Moment* di atas, maka dapat dilakukan pengujian dan analisis terhadap pengaruh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 17 Medan, dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X - \sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{48(206802) - (2439 \times 4061)}{\sqrt{\{48(125261) - (2439)^2\} \{48(344991) - (4061)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9926544 - 9904779}{\sqrt{(63807)(67847)}}$$

$$r_{xy} = \frac{21765}{\sqrt{4329113529}}$$

$$r_{xy} = \frac{21765}{65795.99934}$$

$$r_{xy} = 0,330795188$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,330}$$

Berdasarkan angka perolehan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai korelasi *Product Moment* sebesar : 0,330. Berdasarkan interpretasi nilai koefisien korelasi yang telah dipaparkan pada bab III maka nilai 0,330 termasuk dalam kategori sedang dalam arti terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu terdapat pengaruh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar Siswa Kelas VII di SMP N 17 Medan..

- d. Melakukan pengujian besarnya persentase tingkat hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar mata pelajaran PAI menggunakan koefisien determinan yaitu dengan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,3307)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,113569 \times 100\%$$

$$KP = 11,3569$$

Berdasarkan nilai koefisien di atas, maka dapat diketahui bahwa persentase tingkat pengaruh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 11,35%. Dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa adalah 11,35% atau 11,35% adalah hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran. Sedangkan 88,65 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berarti



masih banyak faktor lain selain perencanaan pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa Kelas VIISMP N 17 Medan.

- e. Menguji signifikansi korelasi yaitu apakah korelasi sebesar 11,3569%, selain berlaku pada sampel juga berlaku untuk seluruh populasi, untuk menghitung signifikansi korelasi maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{11,3569\sqrt{48-2}}{\sqrt{1-(11,3569)^2}}$$

$$t = \frac{77.02613}{11,3128}$$

$$t = 6,80876$$

Setelah diketahui nilai t-hitung maka selanjutnya dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel nilai kritis untuk *r Pearson Product Moment* yang terdapat dalam lampiran. Nilai t-tabel untuk  $dk = n-k$  yaitu 46 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai t-tabel untuk 46 tidak terdapat dalam tabel maka diambil nilai t-tabel untuk  $dk$  yang terdekat dengan  $dk$  46 yaitu 50. Jadi nilai t-tabel untuk  $dk$  yang dipilih adalah 0,273. Dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel yaitu  $6,808 > 0,273$  maka korelasi yang terjadi adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian ( $H_a$ ) diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMP N 17 Medan Tahun Ajaran 2016-2017.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP N 17 Medan Tahun Ajaran 2017”, setelah ditinjau dari hasil Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan hasil belajar siswa terdapat pengaruh yang baik dan signifikan, serta penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran sangat penting untuk menunjang hasil belajar yang baik dari siswa.

Mengenai hal di atas sebagaimana telah dijelaskan pada bab kajian teori bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Muhibbinsyah adalah faktor eksternal yaitu faktor pendekatan belajar, bagaimana seorang guru PAI mampu merencanakan pembelajaran, baik dari segi media, metode dan strategi yang bervariasi serta menyenangkan sehingga dengan pembelajaran yang menarik siswa akan aktif dan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, seorang guru yang profesional sebelum melaksanakan pembelajaran sudah terlebih dahulu menyiapkan apa saja yang akan dilakukan dalam proses kegiatan belajar, guru sudah mempersiapkan baik dari materi, alat, bahan, dan metode serta apa saja yang menunjang keberhasilan siswa tersebut.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, namun perlu diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tidak sepenuhnya sebagai faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, banyak

faktor yang mempengaruhinya. Gagne, Briggs dan Wager dalam buku Farida Jaya menyatakan bahwa proses belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal peserta didik itu sendiri. Kemudian masih banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, cara belajar dan sekolah. Selain itu masih terdapat faktor penghambat hasil belajar yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam yaitu jasmani dan rohani siswa, kesehatan, kecerdasan, perhatian, minat dan bakat serta faktor lingkungan dan keluarga.

Dalam penelitian ini diperoleh data persentase tingkat pengaruh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa sebesar 11,3569%, hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa SMP N 17 Medan Tahun Ajaran 2016-2017 Sebesar 88,64%.

#### **D. Keterbatasan penelitian**

Penulis mengakui, bahwa penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna. Masih ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian.

Penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin sesuai dengan karya ilmiah. Namun disadari bahwa hasil yang diperoleh masih terdapat kekurangan dan kelemahan sebagai akibat keterbatasan yang ada, sehingga hasil yang diperoleh tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan. Keterbatasan dan kelemahan yang dapat diamati dan mungkin terjadi selama berlangsung penelitian adalah:

1. Keterbatasan responden yaitu adanya kemungkinan responden kurang bersungguh-sungguh dalam menjawab, mengisi serta menyelesaikan angket yang diberikan sehingga kurang menggambarkan hasil yang sebenarnya dan Pengumpulan data dengan menggunakan angket dapat meragukan kebenaran data yang diperoleh karena sebahagian responden kurang cermat dalam memberikan jawaban
2. Keterbatasan waktu penelitian dan transportasi. Penulis juga menyadari bahwa Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi, waktu yang singkat ini dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis laksanakan. Serta transportasi yang kurang. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket sebagai salah satu cara agar dapat mempersingkat waktu dalam mengumpulkan data
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa Kelas VII SMPN 17 Medan Jl. Kapten Zamil Lbis Kab. Deli serdang sehingga hasil hanya dapat digeneralisasi untuk populasi yang dimiliki karakter sama dengan sampel penelitian.
4. Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam membuat angket yang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman. Hal ini merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan di masa mendatang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan dan analisis terhadap data penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dengan nilai 0,33 atau sebesar 11,359%. Dan masih banyak yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran.
2. Rata-rata/Mean dari Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI (variabel X) adalah sedang dengan nilai rata-rata hitung (X) sebesar 50,81 dan Rata-rata hasil belajar siswa SMPN 17 Medan masuk dalam kategori sedang atau cukup dengan nilai rata-rata hitung (Y) sebesar 84,60. Dan berdasarkan uji normalitas pada variabel X dan variabel Y, data dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai L-hitung < L-tabel yaitu  $0,056 < 0,1280$  (variabel X) dan  $0,1268 < 0,1280$  (variabel Y). Terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa dengan nilai 0,33 dan koefisien determinasi sebesar 11,359%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SMPN 17 Medan, diharapkan untuk lebih meningkatkan perhatian dan pengawasan guru khususnya terkait kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran. Karena tanpa

adanya perhatian dan pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kinerja guru maupun hasil belajar yang dimiliki siswa menurun.

2. Kepada para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan agar lebih meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan pembelajaran baik dari segi media, metode serta strategi, oleh karena itu diharapkan guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan harmonis bagi peserta didik yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih optimal dan berkualitas. Dan karena perencanaan yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.
3. Kepada peserta didik, diharapkan untuk lebih meningkatkan semangat dan motivasinya dalam belajar khususnya dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih meningkatkan dan memperdalam ilmunya tentang perencanaan pembelajaran dan agar melakukan penelitian lanjut tentang topik yang sama, karena kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran merupakan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris dan Asep Jihad, 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Presindo.
- Akbar Sa'dun, 2013, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung : Rosdakarya.
- Asradan Sumiati, 2013, *Metode Pembelajaran*, Bandung : Wacana Prima.
- A. Bakar Rosdiana, 2009, *pendidikan suatu pengantar*, (Bandung: Ciptapustaka media perintis.
- Hartini Nara dan Eveline Siregar, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Iskandar Agung, 2010, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, Jakarta Bestari Buana.
- Hassan Shadily dan Jhon M. Echlos, 1984, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta : Gramedia
- Laksmi Dewidan Masitoh, 2009, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Majid Abdul, 2011, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : Rosdakarya.
- Masganti sit, 2011, *psikologi agama*, Medan: perdana publishing.
- Malik Omar, 2005, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : Rosdakarya.
- Mulyasa, 2010, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Rosda Karya.
- Muhibbinsyah. cet. Ke-16, 2003, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Muhaimin, 2005, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- M. Quraish Shihab, . 2009, *Tafsir al-Mishbah.*, Jakarta: Lentera Hati.
- Mustich Masnur, 2007, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurmawati, 2014, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung : Citapustaka Media.
- Rohanidan Ahmad. 2003, *Pengolahan Pengajaran.*, Jakarta: Rhineka Cipta.

- Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalism Guru*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sagala Syaiful, 2013, *Konsef dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- sagala Syaiful, 2011, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung : Al fabeta.
- Sanjaya Wina, 2008, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Siagian Sondang P, 2005, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Situmorang Tarmizi, 2010, *Kode Etik Profesi Guru*, Medan : Perdana Publishing.
- Sudarman Danim, 2011, *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Sudarman Momon, 2013, *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sudjana Nana, 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukiman, 2015, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung : Rosdakarya.
- Syafaruddin, 2011, *Pengelolaan Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing.
- Tarsa, 2003, *Basic Kompetensi Guru Modul orientasi pembekalan Pns*, Biro Kepegawaian Sekretariat Jendral Departemen Agama.
- Sukiman, 2015, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung : Rosdakarya.
- Siagian Sondang P, 2005, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Syafaruddin, 2011, *Pengelolaan Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing.
- Tarsa, 2003, *Basic Kompetensi Guru Modul orientasi pembekalan Pns*, Biro Kepegawaian Sekretariat Jendral Departemen Agama.
- Tem Ganeca Sains, 2008, *KBBI*, Jakarta : Balai Pustaka.
- UU RI, 2005, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Jakarta : Tim Perumus Komisi  
x DPR RI.



# LAMPIRAN I

## ANGKET UNTUK SISWA

### A. Identitas

Nama :  
 kelas :  
 Hari/Tanggal :  
 Alamat :  
 Pekerjaan Orang Tua :

### B. Petunjuk :

1. bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan teliti, kemudian berikan jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami dan anda rasakan.
2. Kejujuran anda sangat diharapkan dalam mengisi jawaban, atas kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.
3. berilah tanda ceklis (✓) pada lembar jawaban. petunjuk jawaban seperti berikut:  
 SS : Sangat Sering                      KK :Kadang-Kadang  
 S : Sering                                      TP :Tidak Pernah

### C. Daftar pernyataan Variabel X (Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran)

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
<b>I Kemampuan guru dalam melakukan apersepsi</b>					
1.	Guru PAI mempersiapkan dan menertipkan siswa sebelum belajar di mulai.				
2.	Guru PAI memulai pelajaran dengan membaca doa.				
3	Guru PAI mengapsen siswa ketika memulai pelajaran.				
4	Guru PAI tidak memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pelajaran.				
5	Guru PAI tidak mengulang kembali pelajaran yang berlalu				
6	Guru PAI mengaitkan pelajaran terlebih dahulu dengan pelajaran yang akan disampaikan				
<b>II Kemampuan guru dalam menggunakan strategi Dan metode pembelajaran</b>					
7	Guru menyampaikan materi pelajaran PAI dengan menggunakan metode ceramah.				
8	Guru menyampaikan materi pelajaran PAI dengan metode yang tidak menarik				
9	Guru menyampaikan materi pelajaran PAI dengan menggunakan strategi yang berpariasi/bermacam-macam dan juga berganti-ganti.				

- 10 Guru PAI suka menyelingi kegiatan belajar dengan kegiatan diskusi atau Tanya jawab.
- 11 Guru PAI menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami.
- 12 Guru tidak suka melakukan kegiatan praktik mengenai materi pelajaran PAI

### **III Kemampuan guru dalam menggunakan media Pembelajaran**

- 13 Setiap mengajar guru PAI menggunakan media pembelajaran selain buku lks.
- 14 Setiap guru PAI mengajar menggunakan alat bantu supaya lebih mudah untuk memahami pelajaran.
- 15 Guru PAI tidak menciptakan suasana yang menyenangkan atau kondusif ketika belajar.
- 16 Guru PAI menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media computer dan laptop
- 17 Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi atau bermacam-macam
- 18 Guru menggunakan media pembelajaran yang membosankan.

### **IX Kemampuan guru dalam mengalokasikan waktu**

- 19 Guru merangkum materi yang telah dijelaskan diakhir pelajaran.
- 20 Guru tidak mengingatkan siswa untuk mengulang pelajarannya di rumah.
- 21 Guru PAI tidak memberitahukan materi pelajaran yang akan diajarkan minggu depan.
- 22 Guru mengakhiri pelajaran PAI tepat waktu atau ketika bel sudah berbunyi.
- 23 Guru PAI memberi nasihat untuk mengamalkan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 24 Guru PAI mengakhiri atau menutup pelajaran dengan membaca doa.

**Lampiran :**

**ANGKET UNTUK SISWA**

**A. Identitas**

Nama :  
kelas :  
Hari/Tanggal :  
Alamat :  
Pekerjaan Orang Tua :

**B. Petunjuk :**

- a. bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan teliti, kemudian berikan jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami dan anda rasakan.
- b. Kejujuran anda sangat diharapkan dalam mengisi jawaban, atas kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.
- c. berilah tanda ceklis (✓) pada lembar jawaban. petunjuk jawaban seperti berikut:  
SS : Sangat Sering                      KK : Kadang-Kadang  
S : Sering                                      TP : Tidak Pernah

**C. Daftar pernyataan Variabel Y (Hasil belajar siswa)**

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
<b>I</b>	<b>Kognitif</b>				
1.	Sebelum belajar PAI saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar yang diperlukan.				
2.	Saya memulai pelajaran PAI dengan membaca doa.				
3	Saya tepat waktu masuk ke dalam kelas				
4	Saya mendengarkan guru ketika mengabsen siswa.				
5	Saya tidak memberikan saran ketika guru menerangkan tentang materi pelajaran PAI				
6	Saya dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru PAI				
<b>II</b>	<b>Afektif</b>				
7	Saya menghargai pendapat teman ketika berdiskusi				
8.	Saya tidak bertanya ketika saya belum memahami pelajaran PAI				
9.	Saya ribut ketika guru menjelaskan materi pelajaran PAI				
10	Saya tidak membawa buku lks atau buku pelajaran.				
11	Apabila ada soal-soal PAI saya berusaha untuk memecahkan dan menjawab sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.				

- 12 Saya menulis kembali pelajaran yang disampaikan guru PAI kedalam buku tulis.

### **III Psikomotorik**

- 13 Saya menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.
- 14 Saya mempraktekkan pelajaran yang disampaikan oleh guru PAI dalam kehidupan sehari-hari.
- 15 Saya tidak mau, ketika guru menyuruh kedepan untuk menjelaskan kembali pelajaran yang disampaikan.
- 16 Saya bersikap sopan dan santun kepada guru PAI
- 17 Saya mengerjakan tugas Pekerjaan Rumah di sekolah
- 18 Saya bolos sekolah ketika pelajaran PAI

### **IV**

- 19 Saya suka meminjam buku catatan teman untuk disalin di rumah.
- 20 Saya tidak mengulang kembali pelajaran PAI di rumah
- 21 Saya menyontek tugas yang diberikan guru PAI kepada teman.
- 22 Saya tidur dikelas ketika guru menyampaikan materi pelajaran PAI
- 24 Saya menutup pelajaran PAI dengan membaca doa.
- 26 Saya tidak mengingat pelajaran yang telah dijelaskan guru PAI.

## LAMPIRAN II

### Data Uji Coba Angket Mentah Uji Validitas Variabel X

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Y	Y2
1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	82	6724
2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	78	6084
3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	54	2916
4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	71	5041
5	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	54	2916
6	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	82	6724
7	4	4	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	4	4	1	63	3969
8	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	1	4	2	4	2	2	3	4	2	70	4900
9	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	2	1	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	62	3844
10	4	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	1	1	2	2	4	3	3	2	1	63	3969
11	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	4	2	70	4900
12	3	4	1	3	3	4	4	1	2	2	3	4	2	1	2	1	1	2	2	2	4	4	4	4	63	3969
13	2	2	2	3	3	2	4	4	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	58	3364
14	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	1	3	1	1	3	2	1	3	2	3	4	57	3249
15	3	2	1	3	2	2	2	4	1	1	2	4	3	1	1	1	1	4	3	4	3	3	3	4	58	3364
16	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	2	3	1	1	3	1	2	3	4	3	2	2	2	2	55	3025
17	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	4	3	1	4	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	58	3364
18	2	3	1	3	4	3	2	2	2	1	2	4	3	1	2	1	3	3	4	4	4	4	2	4	64	4096
19	3	4	1	2	3	2	2	4	2	1	3	4	3	3	3	1	2	3	1	3	4	2	3	4	63	3969
20	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	4	4	3	3	4	2	3	67	4489
21	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	72	5184
22	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	4	3	3	66	4356

23	3	4	2	3	3	2	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	4	3	2	3	4	54	2916
24	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	4	4	2	3	4	2	69	4761
25	4	4	2	2	4	2	3	4	1	1	4	4	3	1	3	1	1	3	4	4	4	3	3	4	69	4761
26	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	53	2809
27	4	2	1	2	4	3	3	1	3	1	4	4	3	2	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	72	5184
28	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	59	3481
29	2	2	2	4	4	1	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	1	3	3	2	4	2	3	2	58	3364
30	2	2	2	4	4	1	3	3	3	3	3	2	1	3	1	1	1	3	2	3	4	1	3	3	58	3364
31	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	51	2601
32	4	2	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	4	1	3	1	1	3	1	4	3	2	2	3	59	3481
33	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	57	3249
34	2	2	1	4	4	1	2	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	2	3	3	1	1	1	46	2116
35	3	4	3	2	3	2	4	2	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	4	3	2	4	4	63	3969
36	2	2	2	4	4	4	1	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	60	3600
37	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	54	2916
38	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	1	2	4	3	4	3	3	2	2	52	2704
39	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	2	3	4	64	4096
40	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	54	2916
X	118	116	77	118	117	98	114	117	91	91	108	120	96	81	100	50	73	123	99	123	122	109	110	111	2482	156704
x2	13924	13456	5929	13924	13689	9604	12996	13689	8281	8281	11664	14400	9216	6561	10000	2500	5329	15129	9801	15129	14884	11881	12100	12321		
Σxy	7549	7383	4921	7326	7202	6139	7237	1241	5808	5746	6899	6899	6163	5183	6311	3094	4644	7629	6242	7715	7617	6959	6899	7057		

**LAMPIRAN III**  
**Hasil Perhitungan Validitas Angket**

<b>No.</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	0,7122	0,312	Valid
2	0,5996	0,312	Valid
3	0,5752	0,312	Valid
4	0,06	0,312	Tidak Valid
5	-0,195	0,312	Tidak Valid
6	0,2607	0,312	Tidak Valid
7	0,5212	0,312	Valid
8	-0,032	0,312	Tidak Valid
9	0,5982	0,312	Valid
10	0,3694	0,312	Valid
11	0,7809	0,312	Valid
12	0,7809	0,312	Valid
13	0,702	0,312	Valid
14	0,508	0,312	Valid
15	0,416	0,312	Valid
16	-0,015	0,312	Tidak Valid
17	0,462	0,312	Valid
18	0,006	0,312	Tidak Valid
19	0,372	0,312	Valid
20	0,334	0,312	Valid
21	0,38	0,312	Tidak Valid
22	0,69	0,312	Tidak Valid
23	0,781	0,312	Valid
24	0,491	0,312	Valid

#### LAMPIRAN IV

##### Tabulasi Data Variabel X (Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran)

NO.	Kode Siswa	X	X <sup>2</sup>
1	R.01	54	2916
2	R.02	50	2500
3	R.03	51	2601
4	R.04	54	2916
5	R.05	49	2401
6	R.06	56	3136
7	R.07	47	2209
8	R.08	49	2401
9	R.09	55	3025
10	R.10	52	2704
11	R.11	54	2916
12	R.12	52	2704
13	R.13	56	3136
14	R .14	48	2304
15	R.15	55	3025
16	R.16	48	2304
17	R.17	51	2601
18	R.18	51	2601
19	R 19	51	2601
20	R.20	58	3364
21	R.21	57	3249
22	R.22	56	3136



23	R.23	59	3481
24	R.24	43	1849
25	R.25	58	3364
26	R.26	47	2209
27	R.27	51	2601
28	R.28	52	2704
29	R.29	48	2304
30	R.30	58	3364
31	R.31	43	1849
32	R.32	48	2304
33	R.33	39	1521
34	R.34	54	2916
35	R.35	43	1849
36	R.36	40	1600
37	R.37	38	1444
38	R.38	46	2116
39	R.39	51	2601
40	R.40	42	1764
41	R.41	56	3136
42	R.42	60	3600
43	R.43	49	2401
44	R.44	52	2704
45	R.45	49	2401
46	R.46	53	2809
47	R.47	54	2916

48	R.48	52	2704
<b>Jumlah (<math>\Sigma</math>)</b>		2439	125261

## LAMPIRAN V

### Tabulasi Data Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

<b>NO.</b>	<b>Kode Si s w a</b>	<b>Y</b>	<b>Y2</b>
1	R.01	88	7744
2	R.02	85	7225
3	R.03	85	7225
4	R.04	86	7396
5	R.05	83	6889
6	R.06	84	7056
7	R.07	85	7225
8	R.08	85	7225
9	R.09	91	8281
10	R.10	86	7396
11	R.11	86	7396
12	R.12	84	7056
13	R.13	80	6400
14	R.14	81	6561
15	R.15	88	7744
16	R.16	87	7569
17	R.17	88	7744
18	R.18	89	7921
19	R.19	90	8100
20	R.20	95	9025
21	R.21	86	7396
22	R.22	85	7225
23	R.23	93	8649
24	R.24	88	7744

25	R.25	92	8464
26	R.26	86	7396
27	R.27	85	7225
28	R.28	85	7225
29	R.29	72	5184
30	R.30	87	7569
31	R.31	85	7225
32	R.32	73	5329
33	R.33	85	7225
34	R.34	80	6400
35	R.35	70	4900
36	R.36	75	5625
37	R.37	85	7225
38	R.38	96	9216
39	R.39	85	7225
40	R.40	80	6400
41	R.41	74	5476
42	R.42	90	8100
43	R.43	85	7225
44	R.44	84	7056
45	R.45	82	6724
46	R.46	79	6241
47	R.47	80	6400
48	R.48	88	7744
<b>Jumlah (<math>\Sigma</math>)</b>		<b>4061</b>	<b>330541</b>

## LAMPIRAN VI

### Uji Normalitas Variabel X

No.	Xi	F	F K u m	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F (Zi) - S (Zi)
1	38	1	1	-2.41	0.008	0.021	-0.01
2	39	1	2	-2.22	0.013	0.042	-0.03
3	40	1	3	-2.04	0.02	0.063	-0.04
4	42	1	4	-8.81	0.0485	0.083333	-0.02917
5	43	3	7	-7.81	0.0708	0.145833	-0.0423
6	46	1	8	-4.81	0.1841	0.166667	-0.03483
7	47	2	10	-3.81	0.2389	0.208333	-0.07503
8	48	4	14	-2.81	0.305	0.291667	0.017433
9	49	4	18	-1.81	0.3745	0.375	0.030567
10	50	1	19	-0.81	0.4522	0.395833	0.013333
11	51	6	25	0.19	0.5199	0.520833	-0.0005
12	52	5	30	1.19	0.5948	0.625	<b>0.056367</b>
13	53	1	31	2.19	0.6664	0.645833	-0.00093
14	54	5	36	3.19	0.7357	0.75	-0.0302
15	55	2	38	4.19	0.7939	0.791667	0.020567
16	56	4	42	5.19	0.8438	0.875	-0.0143
17	57	1	43	6.19	0.8849	0.895833	0.002233
18	58	3	46	7.19	0.9177	0.958333	-0.0312
19	59	1	47	8.19	0.9429	0.979167	-0.01093
20	60	1	48	9.19	0.9616	1	-0.04063
Jumlah	48						
Mean	50.81						
SD	5.31						
L-hit un g	0,0563						
L-tabel	0,1280						
		Ket : Data Berdistribusi Normal					

## LAMPIRAN VII

### Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar

No.	$X_i$	F	F Kum	$Z_i$	F (Zi)	S (Zi)	F (Zi) - S (Zi)
1	70	1	1	2.66423	0.0039	0.020833	-0.01693
2	72	1	2	2.29927	0.011	0.041667	-0.03067
3	73	1	3	2.11679	0.0174	0.0625	-0.0451
4	74	1	4	1.93431	0.0268	0.083333	-0.05653
5	75	1	5	1.75182	0.0401	0.104167	-0.06407
6	79	1	6	-1.0219	0.1539	0.125	0.0289
7	80	4	10	0.83942	0.2033	0.208333	-0.00503
8	81	1	11	0.65693	0.2578	0.229167	0.028633
9	82	1	12	0.47445	0.3192	0.25	0.0692
10	83	1	13	0.29197	0.3859	0.270833	0.115067
11	84	3	16	0.10949	0.4602	0.333333	<b>0.126867</b>
12	85	12	28	0.072993	0.5279	0.583333	-0.05543
13	86	5	33	0.255474	0.5987	0.6875	-0.0888
14	87	2	35	0.437956	0.6664	0.729167	-0.06277
15	88	5	40	0.620438	0.7324	0.833333	-0.10093
16	89	1	41	0.80292	0.7881	0.854167	-0.06607
17	90	2	43	0.985401	0.8365	0.895833	-0.05933
18	91	1	44	.167883	0.877	0.916667	-0.03967
19	92	1	45	.350365	0.9115	0.9375	-0.026
20	93	1	46	.532847	0.937	0.958333	-0.02133
21	95	1	47	1.89781	0.9706	0.979167	-0.00857
22	96	1	48	2.080292	0.9812	1	-0.0188
umlah	48						

Mean	84,60						
SD	5,48						
-hitung	0,1268						
-tabel	0,1280						
		Ket : <b>Data Berdistribusi Normal</b>					

## LAMPIRAN VIII

### Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar

No.	Xi	F	F Kum	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F (Zi) - S (Zi)
1	70	1	1	-2.66423	0.0039	0.020833	-0.01693
2	72	1	2	-2.29927	0.011	0.041667	-0.03067
3	73	1	3	-2.11679	0.0174	0.0625	-0.0451
4	74	1	4	-1.93431	0.0268	0.083333	-0.05653
5	75	1	5	-1.75182	0.0401	0.104167	-0.06407
6	79	1	6	-1.0219	0.1539	0.125	0.0289
7	80	4	10	-0.83942	0.2033	0.208333	-0.00503
8	81	1	11	-0.65693	0.2578	0.229167	0.028633
9	82	1	12	-0.47445	0.3192	0.25	0.0692
10	83	1	13	-0.29197	0.3859	0.270833	0.115067
11	84	3	16	-0.10949	0.4602	0.333333	<b>0.126867</b>
12	85	12	28	0.072993	0.5279	0.583333	-0.05543
13	86	5	33	0.255474	0.5987	0.6875	-0.0888
14	87	2	35	0.437956	0.6664	0.729167	-0.06277
15	88	5	40	0.620438	0.7324	0.833333	-0.10093
16	89	1	41	0.80292	0.7881	0.854167	-0.06607
17	90	2	43	0.985401	0.8365	0.895833	-0.05933
18	91	1	44	1.167883	0.877	0.916667	-0.03967
19	92	1	45	1.350365	0.9115	0.9375	-0.026
20	93	1	46	1.532847	0.937	0.958333	-0.02133
21	95	1	47	1.89781	0.9706	0.979167	-0.00857
22	96	1	48	2.080292	0.9812	1	-0.0188
Jumlah	48						
Mean	84,60						



SD	5,48						
z-hitung	0,1268						
L-tabel	0,1280						
		Ket : Data Berdistribusi Normal					

**LAMPIRAN X****Product Moment**

<b>NO</b>	<b>Variabel X</b>	<b>Variabel Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	54	88	2916	7744	4752
2	50	85	2500	7225	4250
3	51	85	2601	7225	4335
4	54	86	2916	7396	4644
5	49	83	2401	6889	4067
6	56	84	3136	7056	4704
7	47	85	2209	7225	3995
8	49	85	2401	7225	4165
9	55	91	3025	8281	5005
10	52	86	2704	7396	4472
11	54	86	2916	7396	4644
12	52	84	2704	7056	4368
13	56	80	3136	6400	4480
14	48	81	2304	6561	3888
15	55	88	3025	7744	4840
16	48	87	2304	7569	4176
17	51	88	2601	7744	4488
18	51	89	2601	7921	4539
19	51	90	2601	8100	4590
20	58	95	3364	9025	5510
21	57	86	3249	7396	4902
22	56	85	3136	7225	4760
23	59	93	3481	8649	5487
24	43	88	1849	7744	3784
25	58	92	3364	8464	5336
26	47	86	2209	7396	4042

27	51	85	2601	-7225	4335
28	52	85	2704	7225	4420
29	48	72	2304	5184	3456
30	58	87	3364	7569	5046
31	43	85	1849	7225	3655
32	48	73	2304	5329	3504
33	39	85	1521	7225	3315
34	54	80	2916	6400	4320
35	43	70	1849	4900	3010
36	40	75	1600	5625	3000
37	38	85	1444	7225	3230
38	46	96	2116	9216	4416
39	51	85	2601	7225	4335
40	42	80	1764	6400	3360
41	56	74	3136	5476	4144
42	60	90	3600	8100	5400
43	49	85	2401	7225	4165
44	52	84	2704	7056	4368
45	49	82	2401	6724	4018
46	53	79	2809	6241	4187
47	54	80	2916	6400	4320
48	52	88	2704	7744	4576
<b>Jumlah</b>	2439	4061	125261	344991	206803

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa :

$$\sum X = 2439 \quad \sum X^2 = 125261$$

$$\sum Y = 4061 \quad \sum Y^2 = 344991$$

$$\sum XY = 206803$$

Dapat dilakukan pengujian dan analisis terhadap pengaruh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 17 Medan, dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{48(206802) - (2439)(4061)}{\sqrt{\{48(125261) - (2439)^2\}\{48(344991) - (4061)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9926544 - 9904779}{\sqrt{(63807)(67847)}}$$

$$r_{xy} = \frac{21765}{\sqrt{4329113529}}$$

$$r_{xy} = \frac{21765}{65795.99934}$$

$$r_{xy} = 0,330795188$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,330}$$



No/Noor  
Surat  
Hal

: B-389/ITK/ITK.V.1/PP.00.9/01/2017

26 Januari 2017

: Izin Riset

Yth. Kepala SMP Negeri 17 Medan

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Dengan hormat, diberitahukan bahwa mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (karya ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Haisuma Hidayastri Hrp  
T.T/ Lahir : Sipaho, 13 Agustus 1995  
NIM : 31131252  
Sem/Jurusan : VII / Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SMP Negeri 17 Medan yang Bapak/Ibu pimpin, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

"PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MERENCANAKAN PEMBELAJARAN PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 17 MEDAN TAHUN AJARAN 2017"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Wassalam

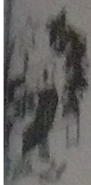


Ketua Jurusan PAI

Amil Aidah Ritonga, MA  
NIP. 19701024 199603 2002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan





PEMERINTAH KOTA MEDAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 17 MEDAN  
Jl. Kapt. M. Jamil Lubis No.108 (061) 7348955 Medan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/715/SMP.17/2017

SMP Negeri 17 Medan, Kecamatan Medan Tembung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HAISUMA HIDAYASTRI HRP  
M : 31131252  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Program : Strata Satu (S1)

Bar telah melaksanakan Penelitian/Riset di SMP Negeri 17 Medan pada tanggal 11 Maret s.d. 2017, sesuai surat a.n. Dekan, Ketua Jurusan PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor B-389/ITK/ITK.V.1/PP.00.9/01/2017 Tanggal 26 Januari mengenai hal permohonan izin melakukan observasi sehubungan dengan penulisan skripsi dengan

**" PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MERENCANAKAN  
AJARAN PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 17 MEDAN  
TAHUN AJARAN 2017"**

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, 3 Mei 2017  
Kepala SMP Negeri 17 Medan

**IRIS PELANTARIGAN**  
Pembina Tk. I  
Nip. 19590823 198503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6613683-6622923 Fax. (061) 6613664



**Nama**

: Halsima Hidayatun Warahap

**NIM**

: 21131559

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

**Judul Skripsi** : Pengaruh Kemampuan Guru

Dalam Menentukan Pembelajaran PAI Terhadap Hasil

Belajar Siswa Kelas VII SMPN 17 Medan.



Pembimbing I	Dra. Hj. Nurgaya Pado, M.A
Pembimbing II	Syaiful Hamid, S. Stok, M. Si

PEMBIMBING I		
Pertemuan/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
01 Januari 2017	Pengantar Proposal	4/1/17
02 Januari 2017	Bimbingan Proposal dan (aksi)	4/1/17
03 Januari 2017	BAB I, II dan III	4/1/17
04 Januari 2017	Bimbingan proposal BAB I dan BAB II	4/1/17
05 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
06 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
07 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
08 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
09 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
10 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
11 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
12 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
13 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
14 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
15 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
16 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
17 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
18 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
19 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
20 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
21 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
22 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
23 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
24 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
25 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
26 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
27 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
28 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
29 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
30 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
31 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17

PEMBIMBING II		
Pertemuan/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
01 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
02 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
03 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
04 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
05 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
06 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
07 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
08 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
09 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
10 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
11 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
12 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
13 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
14 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
15 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
16 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
17 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
18 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
19 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
20 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
21 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
22 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
23 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
24 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
25 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
26 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
27 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
28 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
29 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
30 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17
31 Januari 2017	Pembinaan dan bimbingan	4/1/17

Medan, 01 Mei 2017  
 an. Dekan  
 Ketua Jurusan PAI



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **BIODATA**

Nama : Haisuma Hidayastri Harahap  
NIM : 31131252  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Sipaho, 13 Agustus 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak : Ke lima dari enam bersaudara

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Amas Harahap  
Nama Ibu : Mariani Siregar  
Alamat : Desa Sipaho, Kec. Halongan, Kab. Paluta.

### **PENDIDIKAN**

2001-2007 : SD Negeri 105390 Sipaho  
2007-2010 : MTs. Al-Hasyimiah Darul Ulum Sipaho.  
2010-2013 : MAS Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho  
2013-2017 : Universitas Islam Negeri.

Medan, April 2015

Haisuma Hidayastri Hrahap